

**TINGKAT PEMAHAMAN GURU PJOK DI SMK NEGERI KABUPATEN  
SLEMAN TENTANG RPP BERDASARKAN  
KURIKULUM 2013**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan



Oleh :  
Rhima Nirmala  
NIM 15601244001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2019**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

### TINGKAT PEMAHAMAN GURU PJOK DI SMK NEGERI KABUPATEN SLEMAN TENTANG RPP BERDASARKAN KURIKULUM 2013

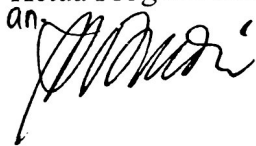
Disusun oleh:

Rhima Nirmala  
NIM 15601244001

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang  
bersangkutan.

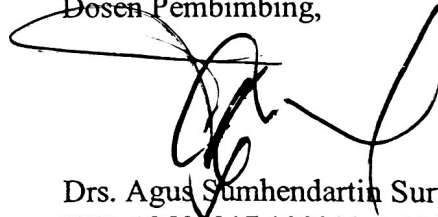
Yogyakarta, 17 Juni 2019

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

an 

Dr. Guntur, M.Pd.  
NIP. 19810926 200604 1 001

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,



Drs. Agus Sumhendartin Suryobroto, M.Pd.  
NIP. 19581217 198803 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rhima Nirmala


NIM : 15601244001

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Tingkat Pemahaman Guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman  
Tentang RPP Berdasarkan Kurikulum 2013

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 17 Juni 2019  
Yang menyatakan,



Rhima Nirmala  
NIM. 15601244001

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

### TINGKAT PEMAHAMAN GURU PJOK DI SMK NEGERI KABUPATEN SLEMAN TENTANG RPP BERDASARKAN KURIKULUM 2013

Disusun oleh:

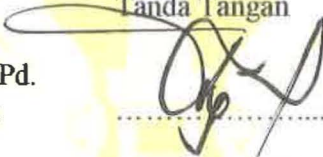

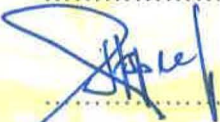
Rhima Nirmala  
NIM 15601244001

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal, 25 Juni 2019

#### TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Agus S Suryobroto, M.Pd. Ketua Penguji/ Pembimbing		8-7-2019
Tri Ani Hastuti, M.Pd. Sekretaris		5/7
Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd. Penguji		1-7-2019

Yogyakarta, Juli 2019  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



**Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.**

NIP. 19640707 198812 1 001

## **MOTTO**

1. Saling menghargai adalah salah satu kunci kesuksesan dalam menempuh kehidupan (penulis).
2. Apa yang bisa kita kerjakan, maka segeralah untuk segera diselesaikan (penulis).
3. Allah SWT akan meninggikan orang-orang yang beriman dan orang-orang yang berilmu pengetahuan dengan beberapa derajat (Al Mujadalah : 11).

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah kupanjatkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan segala kekurangan. Saya persembahkan skripsi ini kepada yang telah memberikan bantuan serta dukungan baik moril maupun meteril, serta terima kasihku kepada:

1. Kedua orang tuaku yang kusayangi.

Skripsi ini saya persembahkan untuk ayah saya Hendi Ruswinanrno dan Ibu saya Enik Sumarti sebagai wujud rasa terimakasih atas jerih payah dan pengorbanan.

2. Kedua adik tercinta.

Untuk adikku Thalita Thea Husna dan Aisyah Sinta Bilqis, tiada waktu yang berharga dalam hidup selain menghabiskan waktu bersama kalian.

**TINGKAT PEMAHAMAN GURU PJOK DI SMK NEGERI KABUPATEN  
SLEMAN TENTANG RPP BERDASARKAN  
KURIKULUM 2013**

**Oleh:  
Rhima Nirmala  
NIM 15601244001**

**ABSTRAK**

Belum semua guru Penjasorkes khususnya ditingkat jenjang Pendidikan SMA/MA/SMK mampu memahami dan menyusun RPP secara tepat berdasarkan pengembangan kurikulum 2013. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat pemahaman guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman terhadap RPP berdasarkan kurikulum 2013.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Variabel penelitian adalah tunggal yaitu pemahaman guru PJOK SMK terhadap RPP berdasarkan kurikulum 2013. Populasi penelitian diambil dengan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian sejumlah 20 guru PJOK yang berstatus PNS dan honorer yang aktif mengajar di SMK Negeri Kabupaten Sleman. Instrumen penelitian adalah soal sebanyak 36 butir dengan dua alternatif pilihan jawaban “Benar”, dan “Salah”. Hasil uji coba seluruh butir soal adalah valid, koefisien korelasi semua item/ butir dengan skor total diperoleh hasil keseluruhan di atas “0,3”; soal juga reliabel karena pengujian keefisien reliabilitas instrumen hasilnya di atas keefisien reliabilitas minimal ( $0,71 > 0,60$ ). Teknik pengumpulan data dengan peneliti menyebar soal dengan cara mendatangi tiap SMK Negeri di Kabupaten Sleman. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman tentang RPP berdasarkan kurikulum 2013, untuk kategori “sangat baik” sebanyak 5 guru atau sebesar 25 %; kategori “baik” sebanyak 12 guru atau sebesar 60 %; kategori “sedang” sebanyak 3 guru atau sebesar 15 %; kategori “kurang” sebanyak 0 guru atau sebesar 0 %; dan kategori “kurang sekali” sebanyak 0 guru atau sebesar 0 %.

**Kata kunci : *Pemahaman, Guru PJOK SMK, RPP, Kurikulum 2013.***

## **KATA PENGANTAR**

Peneliti ucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-NYA, sehingga proses penyusunan skripsi yang berjudul “Tingkat Pemahaman Guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman Tentang RPP Berdasarkan Kurikulum 2013”, dapat terselesaikan. Skripsi ini di buat untuk sebagai salah satu syarat peneliti dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jasmani di Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Keberhasilan penulis dalam penyusunan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan, bimbingan, masukan, dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Bapak Drs. Agus Sumhendartin Suryobroto, M.Pd., Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan penelitian untuk penyusunan skripsi ini.



4. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., Ketua Program Studi PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah menyetujui dan mengizinkan pelaksanaan penelitian ini.
5. Bapak Drs. Suhadi, M.Pd., Dosen Penasehat Akademik yang telah membantu penulis dalam permasalahan akademik dan penyusunan skripsi.
6. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang bermanfaat, serta seluruh staf karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan untuk kelancaran penulisan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Saran dan masukan yang bersifat memperbaiki dan membangun, sangat penulis harapkan dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penyusun pada khususnya.

Yogyakarta, 17 Juni 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II. KAJIAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teoritik.....	9
1. Hakikat Pemahaman.....	9
2. Hakikat Guru PJOK.....	11
3. Hakikat Kurikulum 2013.....	13
4. Pembelajaran Penjasorkes SMA/SMK Kurikulum 2013 ..	23
5. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 .....	28
B. Penelitian yang Relevan .....	33

C. Kerangka Berpikir .....	36
D. Bagan Alur Kerangka Berpikir.....	37
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	39
B. Definisi Operasional Variabel .....	39
C. Subjek Penelitian .....	40
D. Sampel Penelitian .....	40
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data .....	41
F. Uji Coba Instrumen Penelitian .....	43
G. Teknik Analisis Data .....	47
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	50
B. Pembahasan .....	53
C. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	55
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	56
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	56
C. Saran-Saran.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>60</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Populasi Penelitian.....	40
Tabel 2. Penskoran Nilai Pertanyaan Soal .....	41
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Soal Penelitian.....	42
Tabel 4. Data Lokasi Uji Coba Instrumen Penelitian.....	43
Tabel 5. Hasil Analisis Item/ Butir Instrumen Tingkat Pemahaman Guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman Terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013.....	45
Tabel 6. Norma Penilaian .....	49
Tabel 7. Hasil Skor Mentah (Jawaban Responden) .....	50
Tabel 8. Hasil Konversi Skor Mentah Menjadi Nilai.....	51
Tabel 9. Norma Penilaian Tingkat pemahaman guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman tentang RPP berdasarkan kurikulum 2013.....	52
Tabel 10. Persentase Tingkat pemahaman guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman tentang RPP berdasarkan kurikulum 2013.....	53

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Alur Kerangka Berpikir.....	38
Gambar 2. Histogram Tingkat Pemahaman Guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman Tentang RPP Berdasarkan Kurikulum 2013 .....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Validasi Ahli Instrumen Penelitian.....	61
Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi Ahli.....	62
Lampiran 3. Surat Pengantar Pelaksanaan Kegiatan Uji Coba Penelitian ....	64
Lampiran 4. Surat Pengantar Pelaksanaan Kegiatan Pelaksanaan Penelitian...	65
Lampiran 5. Surat Edaran Penerbitan Surat Keterangan Penelitian dari Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta.. ..	66
Lampiran 6. Instrumen Penelitian.....	67
Lampiran 7. Data Kasar (Data Penelitian).....	72
Lampiran 8. Analisis Data Kasar .....	74
Lampiran 9. Analisis Konversi Skor Mentah Menjadi Nilai .....	76
Lampiran 10. Kategori Data Penelitian.....	77
Lampiran 11. Analisis Persentase Tiap Kategori Penilaian.....	79
Lampiran 12. Surat Keterangan Penelitian dari SMK N 1 Godean .....	80
Lampiran 13. Surat Keterangan Penelitian dari SMK N 2 Godean.....	81
Lampiran 14. Surat Keterangan Penelitian dari SMK N 1 Kalasan.....	82
Lampiran 15. Surat Keterangan Penelitian dari SMK N 1 Cangkringan.....	83
Lampiran 16. Surat Keterangan Penelitian dari SMK N 1 Tempel .....	84
Lampiran 17. Surat Keterangan Penelitian dari SMK N 2 Depok.....	85
Lampiran 18. Surat Keterangan Penelitian dari SMK N 1 Seyegan.....	86
Lampiran 19. Surat Keterangan Penelitian dari SMK N 1 Depok.....	87
Lampiran 20. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Penelitian.....	88

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan bagi manusia, bahwa pendidikan dapat menjadi wahana pembentuk karakter suatu bangsa. Pendidikan berlangsung seumur hidup, dan keluarga merupakan tempat seseorang pertama kali memperoleh pendidikan melalui orang tua, kemudian merambah ke lingkungan sekitar sampai kelak manusia meninggalkan dunia. Melalui pendidikan diharapkan mampu melahirkan calon-calon penerus pembangunan bangsa dimasa yang akan mendatang yang siap menghadapi berbagai macam tantangan yang menghadang, mulai dari perubahan global pada persaingan pasar bebas, tuntutan kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih, secara tidak langsung peran pendidikan sangat diperlukan dan tak akan pernah hilang selama masih ada kehidupan di dunia ini.

Sekolah sebagai sebuah wadah kecil yang merupakan wahana pengembangan potensi peserta didik, dituntut untuk menciptakan pembelajaran yang demokratis agar menciptakan pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan pendidikan merupakan salah satu pilar dan modal utama dalam mengantisipasi, menyongsong masa depan, karena pendidikan selalu diorientasikan untuk mengembangkan sumber daya peserta didik guna dapat berperan dimasa yang akan datang dan diarahkan kepada manusia. Dalam hal ini peran guru sangatlah dominan didalam dunia

pembelajaran, sebagai penyalur ilmu, dan diharapkan mampu mendidik dan menanamkan nilai-nilai yang positif bagi peserta didik. Dalam UU Sisdiknas pasal 39 ayat (2) UU No.20/2003: Guru atau pendidik profesional merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan. Kompetensi profesional yang dimaksud adalah guru mengerti dan menguasai bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya yang diampunya. Dengan kata lain guru harus menguasai materi pelajaran serta aspek-aspek penunjang pembelajaran.

Merencanakan pendidikan secara sistematis maka dibutuhkan strategi pelaksanaan pendidikan. Pemerintah menyusun strategi tersebut melalui suatu Kurikulum. Pada tahun ajaran 2013/2014, Pemerintah memberlakukan kurikulum baru yang disebut Kurikulum 2013 pada sekolah-sekolah tertentu. Kurikulum merupakan suatu alat yang penting bagi keberhasilan suatu pendidikan.

Kurikulum 2013 mendefinisikan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yakni sebagai kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan berdasarkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Tujuan pembelajaran disesuaikan dengan tujuan pendidikan nasional yang dinyatakan pada pasal 3 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, yakni: “perkembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab”. Apabila sekolah memiliki



kurikulum bagus disertai dengan guru yang profesional, maka kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan baik dan diharapkan tujuan-tujuan pendidikan di Indonesia dapat tercapai. Perubahan kurikulum ini diharapkan mampu memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Tuntutan globalisasi dalam dunia pendidikan yang memacu agar hasil pendidikan nasional dapat bersaing dengan pendidikan negara-negara maju, merupakan kewajiban pemerintah dalam dunia pendidikan untuk berupaya mendekati bahkan diharapkan mampu sejajar dengan negara-negara maju didunia, tapi tetap tidak meninggalkan akar budaya Indonesia. Oleh karena itu kurikulum harus selalu disusun dan disempurnakan sesuai dengan perkembangan zaman. Dalam perjalanan sejarah pendidikan di Indonesia sudah beberapa kali diadakan perubahan sampai sekarang kurikulum terbaru yaitu kurikulum 2013. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan dengan baik akan mempermudah dan lebih mengoptimalakan proses KBM saat dihadapkan langsung dengan peserta didik, karena pada dasarnya kesuksesan suatu proses pembelajaran diawali dengan perencanaan yang matang.

Perubahan kurikulum pada tahun 2013 terkait dengan upaya mengubah substansi dan proses pembelajaran dalam upaya membentuk peserta didik yang lebih berkarakter dan memiliki daya saing. Menurut Muhibbin (2007: 250), mengutip pendapat Gagne bahwa salah satu fungsi guru yaitu sebagai *Designer of instruction* (Perancang Pengajaran), guru bertugas membuat atau mempersiapkan pembelajaran, antara lain membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Permendikbud No 65 Tahun 2013

memaparkan tentang proses mensyaratkan tentang perlunya mendalami dan lebih memperhatikan prinsip-prinsip dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Kenyataan yang terjadi dari observasi awal peneliti di dua SMK Negeri di Wilayah Kabupaten Sleman melalui kegiatan wawancara langsung dengan guru Penjasorkes di sekolah, mereka mengatakan masih merasa kesulitan dalam hal membuat perencanaan pembelajaran melalui penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Guru kesulitan dalam hal mengembangkan KI dan KD, sehingga dalam hal pemenuhan administrasi guru dilakukan dengan mencontoh RPP dan silabus dari teman sesama guru Penjasorkes (copy paste dan mengganti identitas sekolah dan tahun pelajaran). Seharusnya RPP disusun berdasarkan Kompetensi Dasar yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Oleh sebab itu setiap guru wajib mengembangkan dirinya, melalui penyusunan RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan efisien.

Penyusunan RPP dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kebutuhan, dan yang harus digaris bawahi perencanaan ini harus bisa dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran. Perencanaan adalah menentukan apa yang akan dilakukan. Perencanaan mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan

metode-metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan suatu media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai, serta pola hidup sehat yang berguna untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan siswa. Semua ungkapan tersebut dapat terlaksana dan dijalankan dengan metode pembelajaran yang baik yaitu aktif, inovatif, kreatif juga menyenangkan. Tentu saja semua itu harus dikembangkan oleh guru Penjasorkes melalui penyusunan RPP kurikulum 2013.

Hasil observasi selanjutnya, peneliti menemukan kenyataan belum semua guru Penjasorkes khususnya di tingkat jenjang Pendidikan SMA/MA/SMK mampu memahami dan menyusun RPP secara tepat berdasarkan pengembangan kurikulum 2013. Masalah tersebut khususnya muncul di SMK berstatus negeri di wilayah Kabupaten Sleman. Guru profesional harus mampu merencanakan sebuah proses pembelajaran melalui penyusunan RPP sesuai kurikulum yang berlaku. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan melibatkan Guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman dalam hal mengetahui tingkat pemahaman guru tentang RPP Berdasarkan Kurikulum 2013.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, yakni:

1. Guru Penjasorkes di SMK Negeri Kabupaten Sleman masih ada yang merasa kesulitan dalam hal membuat perencanaan pembelajaran melalui penyusunan RPP.
2. Belum semua guru Penjasorkes khususnya ditingkat jenjang Pendidikan SMA/MA/SMK mampu memahami dan menyusun RPP secara tepat berdasarkan pengembangan kurikulum 2013.
3. Belum diketahui tingkat pemahaman guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman tentang RPP berdasarkan Kurikulum 2013.

#### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan beberapa identifikasi masalah diatas agar terarah pada sasaran permasalahan maka peneliti dapat mengambil kesimpulan batasan masalah adalah tingkat pemahaman guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SMK Negeri Kabupaten Sleman tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan Kurikulum 2013.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah diatas maka muncul permasalahan pokok yang menjadi bahasan dalam penelitian ini yang dapat di formulasikan ke dalam suatu rumusan masalah, yaitu “Seberapa tinggi tingkat pemahaman guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman tentang RPP berdasarkan Kurikulum 2013?”.

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memberikan manfaat secara teoritik dan praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a Memberikan sumbangan keilmuan khususnya tentang pemahaman guru penjasorkes terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di SMK Negeri Kabupaten Sleman berdasarkan Kurikulum 2013.
  - b Dapat dipergunakan sebagai bahan acuan bagi peneliti sejenis dimasa datang.
2. Manfaat Praktis
  - a Bagi peneliti  
Kegiatan penelitian ini dapat menjadi pengalaman yang bermanfaat dan dapat menjadi sumber wawasan tentang penelitian ini dan secara nyata mampu menjawab masalah yang berkaitan dengan judul penelitian.
  - b Bagi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan  
Sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan dan meningkatkan pemahaman guru mengenai RPP berdasarkan Kurikulum 2013.

c Bagi Jurusan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi dan kepustakaan sebagai bahan bacaan/referensi, dan komparasi maupun sumber informasi mahasiswa.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Deskripsi Teoritik**

#### **1. Hakikat Pemahaman**

Pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami objek, setelah objek itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Menurut Sardiman (2010: 43), pemahaman (*understanding*) dapat diartikan menguasai sesuatu dengan pikiran. Pemahaman diartikan dengan proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan.

Pemahaman sendiri dapat berarti kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seorang dikatakan memahami sesuatu apabila dia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri (Sudjono, 2011: 50). Menurut Sudjana (2012: 24), bahwa kesanggupan memahami setingkat lebih tinggi daripada pengetahuan. Namun, tidaklah berarti bahwa pengetahuan tidak perlu ditanyakan sebab untuk dapat memahami perlu terlebih dahulu mengetahui atau mengenal.

Pemahaman dijabarkan dalam tiga tingkatan, menurut Darmiyati (2008: 24), yaitu:

a Menerjemahkan (*translation*)

Pengertian menerjemahkan bisa diartikan sebagai pengalihan arti dari bahasa yang satu ke dalam bahasa yang lain. Dapat juga dari konsepsi abstrak menjadi suatu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya.

b Menafsirkan (*interpretation*)

Kemampuan ini lebih luas daripada menerjemahkan, ini adalah kemampuan untuk mengenal dan memahami. Menafsirkan dapat dilakukan dengan cara menghubungkan pengetahuan yang lalu dengan pengetahuan yang diperoleh berikutnya, menghubungkan antara grafik dengan kondisi yang dijabarkan sebenarnya, serta membedakan yang pokok dan tidak pokok dalam pembahasan.

c Mengekstrapolasi (*extrapolation*)

Ekstrapolasi menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi karena seseorang dituntut untuk bisa melihat sesuatu dibalik yang tertulis. Membuat ramalan tentang konsekuensi atau memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari. Pemahaman yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman dalam hal menerjemahkan, menginterpretasi, dan mengekstrapolasi RPP berdasarkan kurikulum 2013.



## 2. Hakikat Guru PJOK

Guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik. Menurut Adler dalam Bafadal (2009: 4), guru merupakan unsur manusiawi yang sangat menentukan keberhasilan sebuah pendidikan. Keberhasilan pendidikan diikuti dengan adanya peningkatan guru untuk menjadi guru yang profesional.

Guru PJOK merupakan sebuah profesi yang memerlukan keahlian khusus dibidang pendidikan dan tak sembarang orang mampu melakukannya. Suryobroto (2005: 7), menyatakan guru Penjas merupakan tenaga kependidikan yang sangat dibutuhkan dalam semua jenjang pendidikan yaitu dari pra sekolah hingga Sekolah Menengah Atas, bahkan di Perguruan Tinggi. Hal ini karena manfaat pendidikan yang sudah diketahui hasilnya, yaitu dalam rangka mendewasakan anak atau siswa, yaitu pendidikan pada semua ranah, ranah afektif, kognitif, fisik, dan psikomotorik. Dalam rangka menunjang tercapainya tujuan pendidikan nasional, maka Pendidikan Jasmani sangat dibutuhkan pada semua jenjang Pendidikan.

Suryobroto (2005: 8), juga menjelaskan bahwa tugas guru Penjas secara nyata sangat kompleks, antara lain meliputi:

a Sebagai pengajar

Guru Penjas sebagai pengajar tugasnya adalah lebih banyak memberikan ilmu pengetahuan yang mempunyai dampak/mengarah pada ranah kognitif peserta didik menjadi lebih baik atau meningkat.

Melalui pembelajaran Pendidikan Jasmani dengan materi permainan dan bermain, atletik, senam, renang, beladiri, dan lain sebagainya.

b Sebagai pendidik

Guru Penjas sebagai pendidik tugasnya adalah lebih banyak memberikan dan menanamkan sikap atau afektif ke peserta didik melalui pembelajaran Pendidikan Jasmani. Melalui pembelajaran Pendidikan Jasmani dengan materi permainan dan bermain, atletik, senam, renang, beladiri, dan lain sebagainya.

c Sebagai pelatih

Guru Penjas sebagai pelatih tugasnya adalah lebih banyak memberikan keterampilan dan fisik yang mempunyai dampak atau mengarah pada ranah fisik dan psikomotorik peserta didik menjadi lebih baik atau meningkat. Melalui pembelajaran Pendidikan Jasmani dengan materi permainan dan bermain, atletik, senam, renang, beladiri, dan sebagainya.

d Sebagai pembimbing

Guru Pendidikan Jasmani sebagai pembimbing tugasnya adalah lebih banyak mengarahkan kepada peserta didik pada tambahan kemampuan para peserta didiknya, contoh: membimbing baris berbaris, petugas upacara, mengelola UKS, dan sebagainya.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa guru Penjas merupakan tenaga kependidikan yang sangat dibutuhkan dalam semua jenjang pendidikan. Tugas guru Penjas secara nyata sangat

kompleks, antara lain meliputi: sebagai pengajar, sebagai pendidik, sebagai pelatih, dan sebagai pembimbing. Guru profesional harus mampu merencanakan sebuah proses pembelajaran melalui penyusunan RPP sesuai kurikulum yang berlaku. Sudah seharusnya guru Penjas mampu memahami dan menyusun RPP secara tepat berdasarkan pengembangan kurikulum 2013.

### **3. Hakikat Kurikulum 2013**

#### **a Konsep Kurikulum 2013**

Prinsip pembelajaran pada kurikulum 2013 sebenarnya tidak jauh berbeda dari kurikulum lama yang sudah ada yaitu KTSP, karena pada dasarnya kurikulum 2013 adalah kurikulum yang disempurnakan dari yang sudah ada sebelumnya. Adapun yang membuat beda yaitu pada titik tekan pembelajaran dan materi yang disampaikan. Karena kurikulum 2013 lebih melaraskan antara kemampuan sikap, pengetahuan dan keterampilan. Harapannya ketiga pokok tersebut bisa berjalan dengan beriringan dan seimbang serta menciptakan pembelajaran yang berhasil.

Kurniawan (2014: 22), menyatakan bahwa kurikulum 2013 adalah pengembangan terhadap Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006. Adapun beberapa perubahan yang diharapkan dari KTSP 2006 menjadi Kurikulum 2013, yaitu Standar Kompetensi Lulusan (Permendikbud 54 tahun 2013), Standar Proses (Permendikbud 65 tahun 2013),

Standar Isi (Permendikbud 67,68,69,70 tahun 2013, dan Standar Penilaian (Permendikbud 66 tahun 2013). Adapun hasil dari keempat perubahan tersebut telah tulis dalam peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1) Standar Kompetensi Lulusan

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, diperlukan profil kualifikasi kemampuan lulusan yang dituangkan dalam standar kompetensi lulusan. Dalam penjelasan Pasal 35 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, disebutkan bahwa standar kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik yang harus dipenuhinya atau dicapainya dari suatu satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Standar Kompetensi Lulusan digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan.

Standar Kompetensi Lulusan terdiri atas kriteria kualifikasi kemampuan peserta didik yang diharapkan dapat

dicapai setelah menyelesaikan masa belajarnya disatuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Untuk mengetahui ketercapaian dan kesesuaian antara Standar Kompetensi Lulusan dan lulusan dari masing-masing satuan pendidikan dan kurikulum yang digunakan pada satuan pendidikan tertentu, perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan berkelanjutan dalam setiap periode. Hasil yang diperoleh dari monitoring dan evaluasi digunakan sebagai bahan masukan bagi penyempurnaan Standar Kompetensi Lulusan dimasa yang akan datang.

## 2) Standar Proses

Permendikbud 65 tahun 2013 menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah dengan ketentuan sebagai berikut:

### Pasal 1

- (1) Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah selanjutnya disebut Standar Proses merupakan kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah untuk mencapai kompetensi lulusan.
- (2) Standar Proses sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum pada lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

## Pasal 2

Dengan berlakunya Peraturan Menteri ini, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

## Pasal 3

Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan. Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

### 3) Standar Isi

Permendikbud tahun 2013 menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah dengan ketentuan sebagai berikut:

#### Pasal 1

- (1) Kerangka Dasar Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah merupakan landasan filosofis, sosiologis, psikopedagogis, dan yuridis yang berfungsi sebagai acuan pengembangan Struktur Kurikulum pada tingkat nasional dan pengembangan muatan lokal pada tingkat daerah serta pedoman pengembangan kurikulum pada Sekolah.

- (2) Struktur Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah merupakan pengorganisasian kompetensi inti, mata pelajaran, beban belajar, kompetensi dasar, dan muatan pembelajaran pada setiap Sekolah.
- (3) Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

#### Pasal 2

Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan. Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

#### 4) Standar Penilaian

Permendikbud 66 Tahun 2013 menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tentang Standar Penilaian Pendidikan Dasar dan Menengah dengan ketentuan sebagai berikut:

#### Pasal 1

- (1) Penilaian hasil belajar peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dilaksanakan berdasarkan standar penilaian pendidikan yang berlaku secara nasional.

(2) Standar penilaian pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

#### Pasal 2

Dengan berlakunya Peraturan Menteri ini, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007 Tentang Standar Penilaian Pendidikan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

#### Pasal 3

Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan. Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

#### b Karakteristik Kurikulum 2013

Menurut Kurniawan (2014: 29), bahwa karekteristik Kurikulum 2013 dalam perubahannya dirancang dengan konsep sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, dan kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik.
- 2) Sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar.



- 3) Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan, serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat.
- 4) Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 5) Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran.
- 6) Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti.
- 7) Kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

Dari paparan karakteristik Kurikulum 2013 diatas, maka Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

c Struktur Kurikulum 2013

Menurut Mujahid (2014: 30), inti dari Kurikulum 2013, adalah ada pada upaya penyederhanaan, dan tematik-integratif. Tema

kurikulum 2013 adalah kurikulum yang menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan efektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Hal ini dimaksudkan untuk mempersiapkan anak agar mampu berkompetisi di era global.

Struktur kurikulum menggambarkan konseptualisasi konten kurikulum dalam bentuk mata pelajaran, posisi konten/mata pelajaran dalam kurikulum, distribusi konten/mata pelajaran dalam semester atau tahun, beban belajar untuk mata pelajaran dan beban belajar per minggu untuk setiap siswa. Struktur kurikulum adalah juga merupakan aplikasi konsep pengorganisasian konten dalam sistem belajar dan pengorganisasian beban belajar dalam sistem pembelajaran. Pengorganisasian konten dalam sistem belajar yang digunakan untuk kurikulum yang akan datang adalah sistem semester sedangkan pengorganisasian beban belajar dalam sistem pembelajaran berdasarkan jam pelajaran per semester (Kurniawan, 2014: 29).

#### d Proses Pembelajaran Kurikulum 2013

Proses pembelajaran dalam kurikulum 2013 merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar yang ada di lingkungan belajar dengan mengacu pada silabus yang telah dikembangkan pemerintah. Proses pembelajaran dilaksanakan berbasis aktivitas dan keaktifan belajar siswa dengan

menggunakan pendekatan Saintifik (ilmiah). Melalui proses kegiatan pembelajaran saintifik (mengamati, menanya, mengeksplor, mengasosiasi, mengkomunikasikan/mendemonstrasikan) pelaksanaan kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, efektif, serta mampu berkontribusi pada kehidupan kemasyarakatan, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia. Menurut Widyastono, (2014: 131), bahwa strategi pembelajaran kurikulum 2013 adalah untuk memperbaiki kualitas pendidikan anak bangsa dalam menalar, memahami, menerapkan, sehingga mereka mampu melatih pembentukan pendidikan karakter serta mampu mengembangkan kualitas tenaga pendidik dalam membentuk sikap spritual, sosial, pengetahuan dan terampil.

Pelaksanaan pembelajaran dalam kurikulum 2013 disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Untuk mencapai tujuan sesuai dengan tuntutan kurikulum, pendekatan-pendekatan yang digunakan dalam kurikulum 2013, antara lain: pendekatan tematik terpadu untuk tingkat satuan Pendidikan Dasar (SD/MI), tematik integratif untuk mata pelajaran agama, pendekatan terpadu untuk mata pelajaran serumpun (IPA dan IPS) untuk SMP/MTs. dan adanya pemilihan mata pelajaran wajib

dan pilihan untuk SMA/MA dan Kompetensi keterampilan sesuai dengan standar industri untuk SMK (Siti, 2015: 16).

e Tujuan Kurikulum 2013

Undang-Undang Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2013 telah dirumuskan tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Undang-Undang Pendidikan bertujuan untuk dapat mewujudkan peserta didik menjadi kompeten dalam bidangnya. Kompeten dimaksud mencakup aspek/ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagaimana dijelaskan dalam penjelasan pasal 35 Undang-Undang Pendidikan Nasional. Sejalan dengan arahan undang-undang tersebut, maka ditetapkan visi pendidikan tahun 2015 yaitu menciptakan insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif. Cerdas yang dimaksud disini adalah cerdas secara komprehensif, yaitu cerdas spritual dan sosial/emosional dalam ranah sikap, cerdas intelektual dalam pengetahuan, serta cerdas kinestetis dalam ranah keterampilan.

Dalam kerangka merumuskan tujuan Pendidikan Nasional dan mencapai visi pendidikan nasional, maka kurikulum 2013 dirancang dengan tujuan untuk mempersiapkan insan Indonesia

supaya memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia (Permendikbud, 2014:10).

Berlandaskan pada tujuan-tujuan dimaksud, maka beberapa tujuan dalam kurikulum 2013 yaitu:

- 1) Menanamkan pendidikan moral yang mengintegrasikan muatan agama, budi pekerti, kebanggaan warga negara, peduli kebersihan, peduli lingkungan, dan peduli ketertiban dalam penyelenggaraan Pendidikan.
- 2) Mengembangkan kurikulum pendidikan yang memberikan muatan *soft skills* yang meningkatkan akhlak mulia dan menumbuhkan karakter berbangsa dan bernegara.
- 3) Menumbuhkan budaya peduli kebersihan, peduli lingkungan, dan peduli ketertiban melalui pembelajaran aktif di lapangan.
- 4) Penilaian prestasi keteladanan siswa yang mempertimbangkan aspek akhlak mulia dan karakter berbangsa dan bernegara.

#### **4. Pembelajaran Penjasorkes SMA/SMK Kurikulum 2013**

Pembelajaran Penjasorkes SMA/SMK Kurikulum 2013 adalah melalui pendekatan ilmiah. Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada pembelajaran aktif dan interaktif. Pendekatan ini merupakan pendekatan yang digunakan didalam kurikulum 2013, yang meliputi aktivitas

mengamati, menanya, menalar, mencoba dan membentuk jejaring. Permendikbud no 65 tahun 2013 tentang standar proses bahwa untuk memperkuat pendekatan ilmiah perlu menggunakan pembelajaran berbasis penelitian atau penyingkapan. Dalam prosesnya pendekatan ilmiah dilihat dari segi materi pembelajaran yaitu berbasis fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu, bukan sebatas kira-kira, khayalan, legenda atau dongeng semata. Sehingga memberikan suatu pemahaman dan pengalaman yang akan menjadi pembelajaran yang berarti, sehingga membentuk peserta didik yang berkualitas. Maka dari itu pendekatan ilmiah yang terjadi pada saat ini diharapkan mampu memberikan masukan dan perubahan positif kepada peserta didik dalam mendapatkan keilmuan dan pengalamannya.

Gunawan (2015: 37) menyatakan pada pembelajaran PJOK, pendekatan ilmiah juga bisa diterapkan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang diharapkan mulai dari mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan membentuk jejaring. Tentunya dalam mata pelajaran PJOK pengembangan karakter yang menjadi acuan Kurikulum 2013 bisa lebih optimal karena mata pelajaran ini lebih mengutamakan praktek sehingga lebih mudah untuk menerapkan karakter yang positif. Penjasorkes memberikan pengalaman yang lebih dalam memberikan keilmuannya, karena tidak dipungkiri bahwa mata pelajaran Penjasorkes sering dijadikan suatu wadah peluapan emosi positif bagi peserta didik di sekolah-sekolah. Peserta didik merasa senang, ceria, gembira dan banyak

lagi luapan rasa yang bisa didapatkan dalam aktivitas PJOK. Sehingga tepat sekali untuk menanamkan karakter kepada peserta didik melalui aktivitas pembelajaran PJOK menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*).

Menurut Nasution (2013:3), pendekatan saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada siswa (*student centered approach*). Di dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik, peserta didik mengkonstruksi pengetahuan bagi dirinya. Bagi peserta didik, pengetahuan yang dimilikinya bersifat dinamis, berkembang dari sederhana menuju kompleks, dari ruang lingkup dirinya dan sekitarnya menuju ruang lingkup yang lebih luas, dan dari yang bersifat konkrit menuju abstrak. Proses pembelajaran pada Kurikulum 2013 untuk semua jenjang dilaksanakan menggunakan pendekatan saintifik. Proses pembelajaran saintifik menyentuh tiga ranah pembelajaran, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi mengamati, menanya, mencoba, mengolah, dan mengkomunikasikan untuk semua mata pelajaran. Untuk mata pelajaran, materi, atau situasi tertentu, sangat mungkin pendekatan ilmiah ini tidak selalu tepat diaplikasikan secara prosedural. Pada kondisi seperti ini, tentu saja proses pembelajaran harus tetap menerapkan nilai-nilai atau sifat-sifat ilmiah dan menghindari nilai-nilai atau sifat-sifat non

ilmiah. Pendekatan ilmiah pembelajaran menurut Gunawan (2015: 38), adalah sebagai berikut:

a Mengamati

Kegiatan mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran (*meaningfull learning*). Metode ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media obyek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang, dan mudah pelaksanaannya. Tentu saja kegiatan mengamati dalam rangka pembelajaran ini biasanya memerlukan waktu persiapan yang lama dan matang, biaya dan tenaga relatif banyak, dan jika tidak terkendali akan mengaburkan makna serta tujuan pembelajaran. Kegiatan mengamati sangat bermanfaat untuk memenuhi rasa ingin tahu peserta didik. Sehingga proses pembelajaran memiliki kebermaknaan yang tinggi. Kegiatan pengamatan dalam proses pembelajaran meniscayakan keterlibatan peserta didik secara langsung. Dalam kaitan ini, guru harus memahami bentuk keterlibatan peserta didik dalam observasi tersebut.

b Menanya

Langkah kedua dalam pembelajaran saintifik adalah bertanya. Bertanya di sini dapat pertanyaan dari guru atau dari murid. Dengan memberi kesempatan siswa bertanya atau menjawab pertanyaan guru menumbuhkan suasana pembelajaran yang akrab dan menyenangkan. Dalam mengajukan pertanyaan diperhatikan kualitas



pertanyaan. Pertanyaan yang berkualitas akan menghasilkan jawaban yang berkualitas.

c Mencoba

Hasil belajar yang nyata akan diperoleh peserta didik dengan mencoba atau melakukan percobaan, terutama untuk materi atau substansi yang sesuai. Aplikasi metode eksperimen dapat mengembangkan berbagai ranah tujuan belajar, yaitu sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Aktivitas pembelajaran yang nyata untuk ini adalah: (1) menentukan tema atau topik sesuai dengan kompetensi dasar menurut tuntutan kurikulum; (2) mempelajari cara-cara penggunaan alat dan bahan yang tersedia dan harus disediakan; (3) mempelajari dasar teoritis yang relevan dan hasil-hasil eksperimen sebelumnya; (4) melakukan dan mengamati percobaan; (5) mencatat fenomena yang terjadi, menganalisis, dan menyajikan data; (6) menarik simpulan atas hasil percobaan; dan (7) membuat laporan dan mengkomunikasikan hasil percobaan.

d Mengolah Informasi (Asosiasi)

Menurut teori asosiasi, proses pembelajaran akan berhasil secara efektif jika terjadi interaksi langsung antara pendidik dengan peserta didik. Pola interaksi itu dilakukan melalui stimulus dan respons (S-R). Teori ini dikembangkan berdasarkan hasil eksperimen Thorndike, yang kemudian dikenal dengan teori asosiasi. Jadi, prinsip dasar proses pembelajaran yang dianut oleh Thorndike

adalah asosiasi, yang juga dikenal dengan teori Stimulus-Respon (S-R). Menurut Thorndike (2010: 32), proses pembelajaran, lebih khusus lagi proses belajar peserta didik terjadi secara perlahan atau bertahap, bukan secara tiba-tiba. Ada beberapa hukum dalam proses pembelajaran.

e Mengkomunikasikan

Langkah pembelajaran yang kelima adalah memberi kesempatan kepada siswa untuk mengkomunikasikan hasil percobaan dan asosiasinya kepada siswa lain dan guru untuk mendapatkan tanggapan. Langkah ini memberikan keuntungan kepada siswa dalam meningkatkan rasa percaya diri dan kesungguhan dalam belajar.

## **5. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun

berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih (Permendikbud Tahun 2016 No. 22).

Menurut Martantika (2017: 17), bahwa kemampuan membuat RPP merupakan langkah awal yang harus dimiliki Guru dan calon Guru, serta sebagai muara dari segala pengetahuan teori, keterampilan dasar dan pemahaman yang mendalam tentang objek belajar dan situasi pembelajaran. Pengembangan RPP dapat dilakukan oleh Guru secara individu maupun berkelompok dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), dibawah koordinasi dan supervisi oleh pengawas atau Dinas Pendidikan.

a Komponen RPP Kurikulum 2013

Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan sekali pertemuan atau lebih.

Berikut komponen terbaru RPP berdasarkan Permendikbud nomor 22 Tahun 2016 :

1) Identitas

a) Identitas sekolah yaitu nama satuan Pendidikan

- b) Identitas mata pelajaran atau tema/subtema
  - c) Kelas/semester
  - d) Materi pokok
- 2) Indikator dan Tujuan Pembelajaran
- a) Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.
  - b) Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi.
- 3) Pemilihan Materi
- Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi.
- 4) Pemilihan Metode dan Model Pembelajaran
- a) Metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai.
  - b) Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran.
- 5) Kesesuaian Kegiatan Pembelajaran
- a) Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti dan penutup.

- b) Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai.
- 6) Sumber Belajar dan Penilaian Hasil Belajar
- a) Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan.
  - b) Penilaian hasil belajar dapat berupa tes dan nontes. Teknik tes meliputi tes lisan dan tes praktik/perbuatan. Sedangkan teknik non tes meliputi: pengamatan/observasi, penugasan, produk, dan portofolio.
- b Prinsip-Prinsip Penyusunan RPP Kurikulum 2013
- Permendikbud Tahun 2016 No. 22 dalam menyusun RPP hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:
- 1) Setiap RPP harus secara utuh memuat kompetensi dasar sikap spiritual (KD dari KI-1), sosial (KD dari KI-2), pengetahuan (KD dari KI-3), dan keterampilan (KD dari KI-4).
  - 2) Satu RPP dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.
  - 3) Memperhatikan perbedaan individu peserta didik, RPP disusun dengan memperhatikan perbedaan kemampuan awal, tingkat intelektual, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan

sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.

- 4) Berpusat pada peserta didik, proses pembelajaran dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mendorong motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, dan semangat belajar, menggunakan pendekatan saintifik meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar/mengasosiasi, dan mengomunikasikan.
- 5) Berbasis konteks, proses pembelajaran yang menjadikan lingkungan sekitarnya sebagai sumber belajar.
- 6) Berorientasi kekinian, pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan nilai-nilai kehidupan masa kini.
- 7) Mengembangkan kemandirian belajar, pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik untuk belajar secara mandiri.
- 8) Memberikan umpan balik dan tindak lanjut pembelajaran, RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
- 9) Memiliki keterkaitan dan keterpaduan antar kompetensi dan/atau antar muatan, RPP disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara KI, KD, indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, kegiatan

pembelajaran, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. RPP disusun dengan mengakomodasikan pembelajaran tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.

10) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

RPP disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

c Langkah-Langkah Mengembangkan RPP Kurikulum 2013

Pengembangan RPP disusun dengan mengakomodasikan pembelajaran tematik atau RPP tematik. RPP tematik merupakan suatu rencana pembelajaran tematik terpadu yang telah dikembangkan dengan terinci dari sebuah tema. Langkah-langkah pengembangan RPP tematik yaitu: 1) mengkaji silabus tematik, 2) mengidentifikasi materi pembelajaran, 3) menentukan tujuan, 4) mengembangkan kegiatan pembelajaran, 5) penjabaran jenis penilaian, 6) menentukan alokasi waktu, dan 7) menentukan sumber belajar.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Gunawan (2015) berjudul “Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Penjasorkes SMA/SMK Se-Kota Pekalongan Tahun 2014/2015”. Metode penelitian yang digunakan

adalah deskriptif kualitatif. Sasaran pelaksanaan penelitian adalah kepada seluruh guru yang mengampu mata pelajaran Penjasorkes di SMA/SMK se-Kota Pekalongan Tahun Ajaran 2014/2015 yang masih melanjutkan Kurikulum 2013. Metode pengumpulan data penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk pemeriksaan keabsahan data menggunakan kredibilitas, *transferability*, dan *confirmability*. Metode analisis data dari penelitian ini adalah data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data) dan *concluding drawing/verivication* (penarikan kesimpulan dan pengujian). Simpulan dalam penelitian ini adalah implementasi Kurikulum 2013 pada perencanaan pembelajaran Penjasorkes di SMA/SMK se-Kota Pekalongan berjalan dengan cukup baik. Implementasi Kurikulum 2013 pada pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes di SMA/SMK se-Kota Pekalongan berjalan dengan baik. Dan implementasi Kurikulum 2013 pada evaluasi pembelajaran Penjasorkes di SMA/SMK se-Kota Pekalongan berjalan kurang baik. Saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah guru diharapkan mengikuti terus pelatihan tentang Kurikulum 2013 agar memahami betul mengenai pelaksanaan Kurikulum baru, guru harus belajar membuat rubrik penilaian sesuai dengan Kurikulum 2013 sehingga penerapannya sesuai dengan Kurikulum 2013. Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Mujahid (2014) yang berjudul “Tanggapan Guru Penjasorkes Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan



Kroya Kabupaten Cilacap Terhadap Uji Publik Kurikulum 2013”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan satu variabel, yaitu tanggapan. Metode penelitian yang akan digunakan adalah survei dengan menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data. Populasi dalam penelitian ini adalah guru Penjasorkes yang berjumlah 62 guru, di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggapan guru Penjasorkes Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap terhadap uji publik kurikulum 2013, untuk kategori “sangat baik” sebanyak 5 guru atau sebesar 8,07%; kategori “baik” sebanyak 15 guru atau sebesar 24,19%; kategori “cukup” sebanyak 21 guru atau sebesar 33,88%; kategori “kurang” sebanyak 18 guru atau sebesar 29,03%; dan kategori “kurang sekali” sebanyak 3 guru atau sebesar 4,83%. Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Hartoyo (2014) yang berjudul “Pemahaman Para Guru SMK Di Kota Yogyakarta Terhadap Kurikulum 2013”. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mengungkap: pertama, tingkat pemahaman guru SMK di Kota Yogyakarta terhadap Kurikulum 2013; kedua, cara-cara untuk mengatasi kendala pemahaman guru terhadap Kurikulum 2013. Alat pengambilan data berupa angket dan lembar penilaian. Data dianalisis menggunakan teknik analisis kuantitatif deskriptif yang berupa rerata dan persentase. Hasil analisis data

kemudian dibandingkan dengan kriteria untuk menentukan kategori tingkat pemahaman guru tentang Kurikulum 2013. Tingkat pemahaman guru SMK di Kota Yogyakarta tentang Kurikulum 2013 dalam kategori baik dengan angka persentase sebesar 73,96%. Namun, jika dilihat per indikator, masih terdapat tiga indikator yang masih berkategori cukup, yaitu 1) memahami pengertian pembelajaran saintifik, 2) memahami tahap-tahap pembelajaran dengan metode statistik, dan 3) memahami contoh-contoh kegiatan/aktivitas pembelajaran setiap tahap pembelajaran dengan metode statistik. Peningkatan pemahaman guru tentang Kurikulum 2013 bisa dilakukan dengan cara: mengikuti diklat atau bimtek tentang Kurikulum 2013, banyak membaca, mengikuti kegiatan-kegiatan ilmiah, diskusi dengan teman sejawat, aktif kegiatan MGMP, *peer teaching*, klinik pembelajaran sekolah dan tingkat kota, serta pembinaan dan pendampingan oleh Asesor Sekolah, Kepala Sekolah, dan juga Pengawas Sekolah. Artikel Seminar Nasional Pendidikan Teknik Elektro 2014, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

### **C. Kerangka Berpikir**

Guru bertugas membuat atau mempersiapkan pembelajaran, antara lain membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Guru PJOK harus mampu menyusun RPP berdasarkan kurikulum 2013, kenyataan yang terjadi belum semua guru PJOK khususnya di tingkat jenjang Pendidikan SMA/MA/SMK mampu memahami dan menyusun RPP secara tepat berdasarkan pengembangan kurikulum 2013. Guru profesional harus mampu

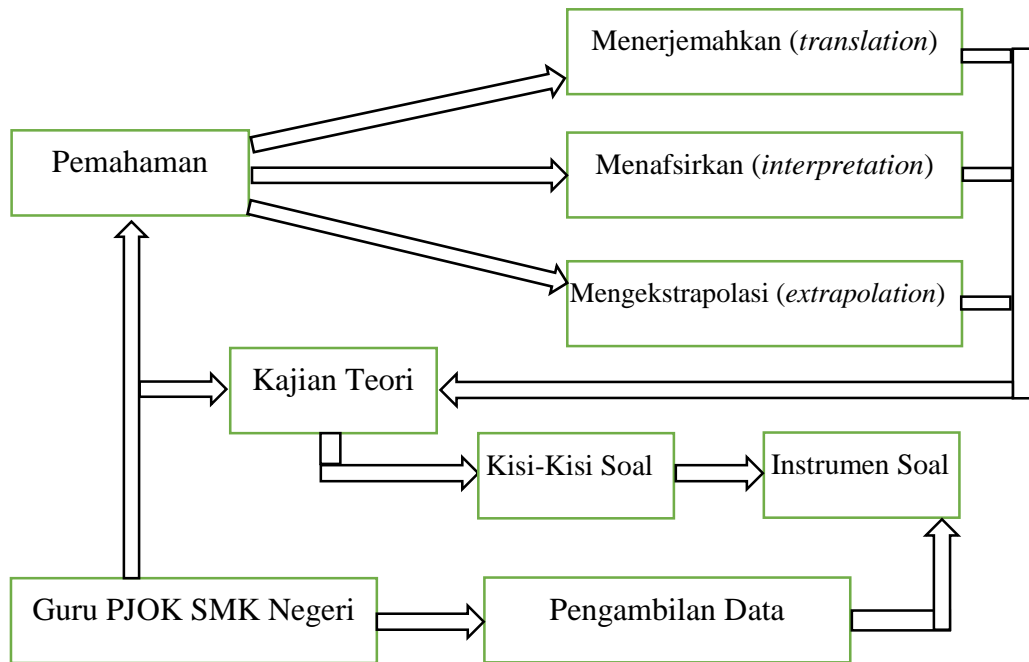
merencanakan sebuah proses pembelajaran melalui penyusunan RPP sesuai kurikulum yang berlaku.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013. Pemahaman (*understanding*) dapat diartikan menguasai sesuatu dengan pikiran. pemahaman diartikan dengan proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan. Pemahaman mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari. Pemahaman yang di maksud dalam penelitian ini adalah kemampuan guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman dalam hal menerjemahkan, menginterpretasi, dan mengekstrapolasi RPP berdasarkan kurikulum 2013. Dalam hal mengetahui tingkat pemahaman guru, dengan cara menggunakan instrumen berupa angket model tertutup, yang sudah tersedia opsi pilihan jawabannya.

#### **D. Bagan Alur Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal penting. Jadi dengan demikian maka kerangka berpikir adalah sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman yang lainnya, sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari keseluruhan dari penelitian yang akan dilakukan.

Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Mengenai bagan alur kerangka berpikir penelitian ini, seperti pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Bagan Alur Kerangka Berpikir

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah model penelitian deskriptif dengan satu variabel, tentang pemahaman guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013. Arikunto (2006: 78), menjelaskan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Penelitian ini bermaksud untuk mengumpulkan informasi dan menggambarkan mengenai suatu gejala atau keadaan.

Penelitian dilakukan dengan cara survei dengan alat berupa soal untuk mengumpulkan data. Skor yang diperoleh dari soal kemudian dianalisis dengan teknis statistik deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Penelitian ini untuk bertujuan untuk mengetahui besarnya tingkat pemahaman guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013.

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu pemahaman guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013. Mengenai definisi operasional variabel penelitian ini adalah gambaran tentang kemampuan guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman dalam hal menerjemahkan, menginterpretasi, dan mengekstrapolasi RPP berdasarkan kurikulum 2013.

Pemahaman mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari, dalam hal ini adalah RPP Penjasorkes tingkat SMK berdasarkan kurikulum 2013.

### C. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2013: 120), sebagai acuan apabila subjek kurang dari seratus, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah Guru PJOK yang berstatus PNS dan honorer yang aktif mengajar di SMK Negeri Kabupaten Sleman. Penjelasannya seperti pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Data Subjek Penelitian

No.	SMK Negeri Kabupaten Sleman	Jumlah Guru Olahraga
1	SMK Negeri 1 Seyegan	2 Guru Olahraga
2	SMK Negeri 1 Godean	2 Guru Olahraga
3	SMK Negeri 2 Godean	3 Guru Olahraga
4	SMK Negeri 1 Depok	3 Guru Olahraga
5	SMK Negeri 2 Depok	4 Guru Olahraga
6	SMK Negeri 1 Kalasan	2 Guru Olahraga
7	SMK Negeri 1 Tempel	2 Guru Olahraga
8	SMK Negeri 1 Cangkringan	2 Guru Olahraga
<b>Jumlah Keseluruhan Populasi =</b>		<b>20 Guru Olahraga</b>

### D. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi. Populasi dalam penelitian ini diambil dengan syarat atau kriteria atau tujuan tertentu (dengan teknik *purposive sampling*). Adapun syarat untuk menjadi sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Guru PJOK yang aktif mengajar di SMK Negeri wilayah Kabupaten Sleman, baik yang berstatus PNS dan honorer.
2. Guru PJOK yang secara sukarela mau di minta bantuannya dalam proses pengambilan data penelitian.

Berdasarkan syarat-syarat tersebut populasi yang memenuhi syarat-syarat sebagai sampel penelitian berjumlah 20 guru PJOK.

## E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa soal yang isinya mengungkap tingginya pemahaman guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman. Soal dalam penelitian ini merupakan suatu daftar berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh para guru PJOK baik PNS maupun honorer di SMK Negeri se-Kabupaten Sleman yang akan dijadikan objek, yang juga disebut responden. Melalui soal ini dapat diperoleh fakta-fakta ataupun pendapat. Pertanyaan dalam soal tergantung pada maksud serta tujuan yang ingin dicapai. Maksud dan tujuan tersebut berpengaruh terhadap bentuk pertanyaan yang ada dalam soal. Instrumen soal dibagikan secara serentak kepada responden, dan dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing, sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu-malu dalam menjawab.

Soal dibuat sesuai standar para guru olahraga SMK, sehingga semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama. Soal yang digunakan adalah soal langsung tipe pilihan, artinya soal disampaikan langsung kepada guru olahraga SMK yang dimintai informasi tentang dirinya sendiri dengan cara memilih dari salah satu jawaban yang tersedia.

Tabel 2. Penskoran Nilai Pertanyaan Soal

Pertanyaan Butir Soal	Skor Jawaban	
	Benar	Salah
Positif	1	0
Negatif	0	1

Soal dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan pengembangan teori pemahaman yang bersumber dari Darmiyati (2008: 24). Memberikan gambaran mengenai soal yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu disajikan kisi-kisi instrumen soal penelitian, seperti pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Soal Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Instrumen	Jumlah
Pemahaman Guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman Terhadap RPP Berdasarkan Kurikulum 2013	1. Menerjemahkan ( <i>translation</i> )	a. Tujuan Pembelajaran PJOK	1, 2, 3, <u>4</u>	4 butir
		b. Indikator Pencapaian Kompetensi PJOK	5, 6, 7, <u>8</u>	4 butir
		c. Materi Pembelajaran PJOK	9, 10, 11, <u>12</u>	4 butir
	2. Menafsirkan ( <i>interpretation</i> )	a. Metode Pembelajaran PJOK	13,14, 15, <u>16</u>	4 butir
		b. Media Pembelajaran PJOK	17, 18, 19, <u>20</u>	4 butir
		c. Sumber Belajar PJOK	21, 22, 23, <u>24</u>	4 butir
	3. Mengekstrapolasi ( <i>extrapolation</i> )	a. Langkah-Langkah Pembelajaran PJOK	25, 26, 27, <u>28</u>	4 butir
		b. Penilaian Hasil Pembelajaran PJOK	29, 30, 31, <u>32</u>	4 butir
		c. Remedial dan Pengayaan Hasil Belajar PJOK	33, 34, 35, <u>36</u>	4 butir
<b>Total Keseluruhan Butir Soal=</b>				<b>36 butir</b>

Pertanyaan (+) : 1, 2, 3, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 29, 30, 31, 33, 34, dan 35.

Pertanyaan (-) : 4, 8, 12, 16, 20, 24, 28, 32, dan 36.

Sumber : Pengembangan Teori Darmiyati (2008: 24).



## 2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk memperoleh suatu informasi atau data yang berhubungan dengan variabel-variabel yang akan diteliti. Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa jawaban pertanyaan, dari guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman untuk mengetahui gambaran tingkat pemahamannya mengenai RPP berdasarkan kurikulum 2013. Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan peneliti menyebar soal dengan cara mendatangi tiap SMK Negeri di Kabupaten Sleman, untuk soal diisi secara langsung oleh para guru olahraga di sekolah tersebut.

### E. Uji Coba Instrumen Penelitian

Soal yang telah disusun, sebelum digunakan untuk mengumpulkan data terlebih dahulu di uji cobakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Pelaksanaan uji coba instrumen di SMK berstatus sekolah swasta di wilayah Kabupaten Sleman yang di ambil secara *random*/acak. Penggunaan lokasi uji coba dengan pertimbangan SMK swasta tersebut telah menerapkan kurikulum 2013 dan masih satu wilayah yaitu berada di Kabupaten Sleman.

Tabel 4. Data Lokasi Uji Coba Instrumen Penelitian

<b>Nama Sekolah</b>	<b>Status</b>	<b>Kabupaten</b>	
SMK Kesehatan Binatama	Swasta	Sleman	1 Guru PJOK
SMK Kesehatan Sadewa	Swasta	Sleman	1 Guru PJOK
SMK Dirgantara	Swasta	Sleman	1 Guru PJOK
SMK Adisucipto	Swasta	Sleman	1 Guru PJOK
SMK Muhammadiyah Mlati	Swasta	Sleman	1 Guru PJOK
SMK Muhammadiyah 1 Moyudan	Swasta	Sleman	1 Guru PJOK
SMK Muhammadiyah 2 Moyudan	Swasta	Sleman	1 Guru PJOK
SMK Islam Moyudan	Swasta	Sleman	1 Guru PJOK
SMK Muhammadiyah Seyegan	Swasta	Sleman	1 Guru PJOK
SMK Muhammadiyah Minggir	Swasta	Sleman	1 Guru PJOK
<b>Jumlah Keseluruhan Peserta Uji Coba =</b>			<b>10 Guru PJOK</b>

## 1. Uji Validitas

Pembuktian validitas ini untuk mengetahui apakah instrumen ini mampu mengukur apa yang hendak diukur. Menurut Sugiyono (2011: 181), pengujian validitas tiap butir pertanyaan soal digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Selanjutnya dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi, Masrun dalam Sugiyono (2011: 182), menyatakan “item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau  $r = 0,3$ ”. Kalau korelasi antara butir soal dengan skor total kurang dari “0,3” maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Korelasi yang digunakan adalah “korelasi *Product Moment*”, yang rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Sumber : Sugiyono (2008: 228)

Keterangan :

$r_{xy}$  : korelasi antara variabel x dan y

x :  $(x_i - \bar{x})$

y :  $(y_i - \bar{y})$

Berdasarkan data yang terkumpul dari 10 guru PJOK di SMK swasta di Kabupaten Sleman sebagai (responden) uji coba, maka terdapat hasil 36 koefisien korelasi sesuai dengan jumlah butir soal. Hasil analisis item/butir soal ditunjukkan pada tabel 5, berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Item/Butir Instrumen Tingkat Pemahaman Guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman Terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013

No. Butir Instrumen	Koofisien Korelasi (r hitung)	r kritis	Penilaian Validitas (r hitung $\geq$ r kritis)	Keputusan
Butir No. 1	0,52	0,30	0,52 > 0,30	Valid
Butir No. 2	0,47	0,30	0,47 > 0,30	Valid
Butir No. 3	0,54	0,30	0,54 > 0,30	Valid
Butir No. 4	0,63	0,30	0,63 > 0,30	Valid
Butir No. 5	0,76	0,30	0,76 > 0,30	Valid
Butir No. 6	0,53	0,30	0,53 > 0,30	Valid
Butir No. 7	0,52	0,30	0,52 > 0,30	Valid
Butir No. 8	0,53	0,30	0,53 > 0,30	Valid
Butir No. 9	0,54	0,30	0,54 > 0,30	Valid
Butir No. 10	0,61	0,30	0,61 > 0,30	Valid
Butir No. 11	0,54	0,30	0,54 > 0,30	Valid
Butir No. 12	0,38	0,30	0,38 > 0,30	Valid
Butir No. 13	0,46	0,30	0,46 > 0,30	Valid
Butir No. 14	0,46	0,30	0,46 > 0,30	Valid
Butir No. 15	0,49	0,30	0,49 > 0,30	Valid
Butir No. 16	0,53	0,30	0,53 > 0,30	Valid
Butir No. 17	0,43	0,30	0,43 > 0,30	Valid
Butir No. 18	0,54	0,30	0,54 > 0,30	Valid
Butir No. 19	0,49	0,30	0,49 > 0,30	Valid
Butir No. 20	0,44	0,30	0,44 > 0,30	Valid
Butir No. 21	0,60	0,30	0,60 > 0,30	Valid
Butir No. 22	0,53	0,30	0,53 > 0,30	Valid
Butir No. 23	0,44	0,30	0,44 > 0,30	Valid
Butir No. 24	0,61	0,30	0,61 > 0,30	Valid
Butir No. 25	0,52	0,30	0,52 > 0,30	Valid
Butir No. 26	0,47	0,30	0,47 > 0,30	Valid
Butir No. 27	0,54	0,30	0,54 > 0,30	Valid
Butir No. 28	0,63	0,30	0,63 > 0,30	Valid
Butir No. 29	0,76	0,30	0,76 > 0,30	Valid
Butir No. 30	0,53	0,30	0,53 > 0,30	Valid
Butir No. 31	0,52	0,30	0,52 > 0,30	Valid
Butir No. 32	0,53	0,30	0,53 > 0,30	Valid
Butir No. 33	0,54	0,30	0,54 > 0,30	Valid
Butir No. 34	0,61	0,30	0,61 > 0,30	Valid
Butir No. 35	0,54	0,30	0,54 > 0,30	Valid
Butir No. 36	0,53	0,30	0,53 > 0,30	Valid

Dari hasil uji coba ternyata koefisien korelasi semua item/butir dengan skor total, diperoleh hasil keseluruhan diatas “0,3”, sehingga semua butir instrumen soal mengenai tingkat pemahaman guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 dinyatakan valid. Butir yang mempunyai validitas tertinggi adalah butir soal nomor 5 dan soal nomor 29 dengan koefisien korelasi sebesar “0,76” dan yang mempunyai validitas paling rendah adalah butir soal nomor 12 dengan koefisien korelasi sebesar “0,38”.

## 2. Pembuktian Reliabilitas

Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu (Sugiyono, 2008: 354). Dalam penelitian ini pembuktian reliabilitas instrumen dengan *internal consistency*, yaitu dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus KR 21 (*Kuder Richardson*).

Adapun rumus tersebut adalah sebagai berikut :

$$r_1 = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{1 - M(k-M)}{k s_t^2} \right\}$$

Sumber : Sugiyono (2008: 361)

Keterangan :

K = jumlah item dalam instrumen

M = mean skor total

$s_t^2$  = varians total

Berdasarkan data yang terkumpul dari 10 guru PJOK di SMK swasta di Kabupaten Sleman sebagai (responden) uji coba dan proses

penghitungan reliabilitas menggunakan rumus KR 21 (*Kuder Richardson*), maka terdapat hasil reliabilitas instrumen mengenai tingkat pemahaman guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013, sebesar “0,71”. Menurut Sugiyono (2011: 184), bahwa suatu instrumen dinyatakan reliabel bila keefisien reliabilitas minimal 0,6. Pembuktian reliabilitas instrumen telah memenuhi syarat, karena pengujian keefisien reliabilitas instrumen hasilnya di atas keefisien reliabilitas minimal ( $0,71 > 0,6$ ).

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu model PAP secara deskriptif kuantitatif, yaitu membandingkan skor yang di peroleh responden (Guru PJOK SMK Negeri di Kabupaten Sleman) dengan suatu standar/norma penilaian. Melalui model PAP akan dapat terukur secara pasti dari tujuan penelitian ini, yaitu mengetahui tingkat pemahaman guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013. Sugiyono (2013: 207), menjelaskan statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis data model PAP bersumber dari Arifin (2009: 233), dalam penelitian ini tahapannya adalah sebagai berikut:

### 1. Menghitung Skor Mentah

Langkah awal analisis data ini adalah menghitung skor hasil pekerjaan responden. Penelitian ini menggunakan instrumen soal sebanyak 36 butir. Keseluruhan pertanyaan merupakan pertanyaan positif dan pertanyaan negatif. Pertanyaan positif dengan skor jawaban “Benar 1” dan “Salah 0”, sedangkan pertanyaan negatif dengan skor jawaban “Benar 0” dan “Salah 1”. Dengan demikian akan diperoleh rentang ideal skor minimum – maksimum, yaitu: 0 – 36.

### 2. Mengkonversikan Skor Mentah Menjadi Nilai

Setelah di peroleh skor mentah dari tiap responden, maka langkah selanjutnya adalah mengubah skor mentah menjadi sebuah nilai. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Skor mentah}}{\text{Skor ideal (36)}} \times 100$$

### 3. Pengkategorian Penilaian

Pengkategorian tingkat pemahaman guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 disusun dengan 5 kategori penilaian, yaitu: “sangat baik”, “baik”, “sedang”, “kurang”, dan “kurang sekali”. Pengkategorian menggunakan acuan 5 batas norma, yaitu sebagai berikut:

Tabel 6. Norma Penilaian

No	Interval Skor	Kategori Penilaian
1	81 – 100	Sangat Baik
2	61 – 80	Baik
3	41 – 60	Sedang
4	21 – 40	Kurang
5	0 – 20	Kurang Sekali

#### 4. Menentukan Besar Persentase Tiap Kategori Penilaian

Setelah di analisis dan di ketahui besarnya tingkat pemahaman guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013, yang termasuk dalam kategori: “sangat baik”, “baik”, “sedang”, “kurang”, dan “kurang sekali”, maka akan dapat ditentukan besar persentase dari tiap kategori penilaian tersebut. Menurut Syarifudin (2010: 112), cara mengubah skor/ nilai ke dalam bentuk persentase, yaitu dengan rumus :

$$\% = \frac{\sum X}{\sum Maks} \times 100$$

Keterangan :

% = persentase  
 $\sum X$  = skor X hitung  
 $\sum Maks$  = skor maksimal ideal

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Mengenai identifikasi tingkat pemahaman guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman tentang RPP berdasarkan kurikulum 2013 diukur dengan menggunakan soal model tertutup sejumlah 36 butir pertanyaan dengan alternatif jawaban, yaitu: “Benar” dan “Salah”. Keseluruhan pertanyaan merupakan pertanyaan positif dan pertanyaan negatif. Pertanyaan positif dengan skor jawaban “Benar 1” dan “Salah 0”, sedangkan pertanyaan negatif dengan skor jawaban “Benar 0” dan “Salah 1”. Dengan demikian akan diperoleh rentang ideal skor minimum – maksimum, yaitu: 0 – 36.

#### 1. Skor Mentah

Hasil penelitian diperoleh skor  $sum = 546$ ; skor minimum sebesar = 18; skor maksimum = 34; rerata ( $mean$ ) = 27,30; dan  $standard\ deviasi = 4,30$ . Skor jawaban soal dari keseluruhan responden, seperti pada tabel 7 berikut:

Tabel 7. Hasil Skor Mentah (Jawaban Responden)

Skor Mentah		Skor Mentah	
Responden	Hasil Skor	Responden	Hasil Skor
Responden 1	20	Responden 11	27
Responden 2	28	Responden 12	34
Responden 3	26	Responden 13	28
Responden 4	28	Responden 14	28
Responden 5	32	Responden 15	26
Responden 6	33	Responden 16	18
Responden 7	25	Responden 17	27
Responden 8	32	Responden 18	26
Responden 9	20	Responden 19	28
Responden 10	28	Responden 20	32



## 2. Konversi Skor Mentah Menjadi Nilai

Setelah di peroleh hasil skor mentah dari tiap guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman dalam mengerjakan soal penelitian, maka langkah selanjutnya adalah mengkonversikan menjadi nilai. Mengenai hasil konversi skor mentah menjadi nilai, dijelaskan pada tabel 8 berikut:

Tabel 8. Hasil Konversi Skor Mentah Menjadi Nilai

Konversi		
Responden	Skor Mentah	Skor Standar
Responden 1	20	$20/36 \times 100 = 55$
Responden 2	28	$28/36 \times 100 = 78$
Responden 3	26	$26/36 \times 100 = 72$
Responden 4	28	$28/36 \times 100 = 78$
Responden 5	32	$32/36 \times 100 = 89$
Responden 6	33	$33/36 \times 100 = 92$
Responden 7	25	$25/36 \times 100 = 69$
Responden 8	32	$32/36 \times 100 = 89$
Responden 9	20	$20/36 \times 100 = 55$
Responden 10	28	$28/36 \times 100 = 78$
Responden 11	27	$27/36 \times 100 = 75$
Responden 12	34	$34/36 \times 100 = 94$
Responden 13	28	$28/36 \times 100 = 78$
Responden 14	28	$28/36 \times 100 = 78$
Responden 15	26	$26/36 \times 100 = 72$
Responden 16	18	$18/36 \times 100 = 50$
Responden 17	27	$27/36 \times 100 = 75$
Responden 18	26	$26/36 \times 100 = 72$
Responden 19	28	$28/36 \times 100 = 78$
Responden 20	32	$32/36 \times 100 = 89$

## 3. Pengkategorian Nilai

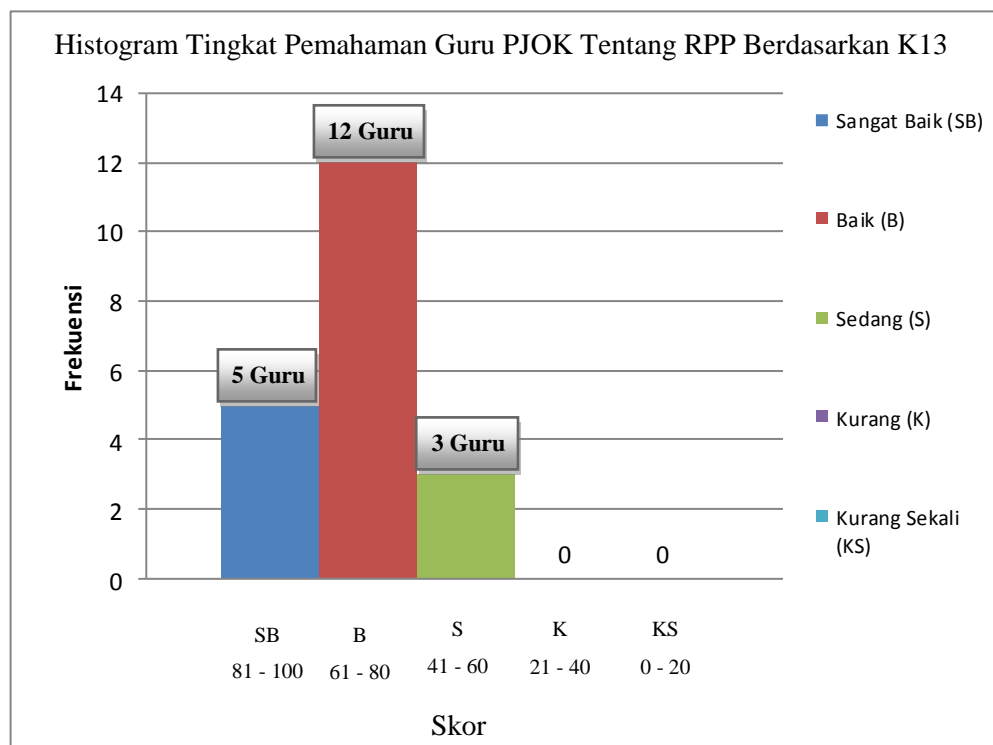
Tingkat pemahaman guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 disusun dengan 5 kategori penilaian, yaitu: “sangat baik”, “baik”, “sedang”, “kurang”, dan “kurang sekali”. Deskripsi tingkat

pemahaman guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman tentang RPP berdasarkan kurikulum 2013 dapat di lihat pada tabel 9 berikut:

Tabel 9. Norma Penilaian Tingkat pemahaman guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman tentang RPP berdasarkan kurikulum 2013

Interval Skor	Kategori	Frekuensi
81 – 100	Sangat Baik	5 Guru
61 – 80	Baik	12 Guru
41 – 60	Sedang	3 Guru
21 – 40	Kurang	0 Guru
0 – 20	Kurang Sekali	0 Guru
<b>Jumlah =</b>		<b>20 Guru</b>

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 2 dibawah ini :



Gambar 2. Histogram Tingkat Pemahaman Guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman Tentang RPP Berdasarkan Kurikulum 2013

#### 4. Persentase Tiap Kategori Penilaian

Langkah terakhir analisis data penelitian ini adalah menentukan besar persentase dari tiap kategori penilaian. Hasilnya seperti pada tabel 10, berikut ini:

Tabel 10. Persentase Tingkat pemahaman guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman tentang RPP berdasarkan kurikulum 2013

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	5 Guru	$5/20 \times 100 \% = 25 \%$
Baik	12 Guru	$12/20 \times 100 \% = 60 \%$
Sedang	3 Guru	$3/20 \times 100 \% = 15 \%$
Kurang	0 Guru	$0/20 \times 100 \% = 0 \%$
Kurang Sekali	0 Guru	$0/20 \times 100 \% = 0 \%$
<b>Jumlah =</b>	<b>20 Guru</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel 9, gambar 2 dan tabel 10 di atas diketahui bahwa tingkat pemahaman guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman tentang RPP berdasarkan kurikulum 2013, untuk kategori “sangat baik” sebanyak 5 guru atau sebesar 25 %; kategori “baik” sebanyak 12 guru atau sebesar 60 %; kategori “sedang” sebanyak 3 guru atau sebesar 15 %; kategori “kurang” sebanyak 0 guru atau sebesar 0 %; dan kategori “kurang sekali” sebanyak 0 guru atau sebesar 0 %.

#### B. Pembahasan

Guru profesional harus mampu merencanakan sebuah proses pembelajaran melalui penyusunan RPP sesuai kurikulum yang berlaku. Kenyataan yang terjadi belum semua guru Penjasorkes khususnya di tingkat jenjang Pendidikan SMA/MA/SMK mampu memahami dan menyusun RPP secara tepat berdasarkan pengembangan kurikulum 2013.

Pemahaman (*understanding*) dapat diartikan menguasai sesuatu dengan pikiran. Pemahaman diartikan dengan proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan. Pemahaman mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari. Pemahaman yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman dalam hal menerjemahkan, menginterpretasi, dan mengekstrapolasi RPP berdasarkan kurikulum 2013.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya tingkat pemahaman guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman tentang RPP berdasarkan kurikulum 2013 adalah berkategori baik dengan persentase sebesar 60 %. Hasil tersebut membuktikan bahwa guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman sebagian besar sudah paham/mengerti tentang cara penyusunan RPP berdasarkan kurikulum 2013. Hasil penelitian ini di dukung kajian teori dari Sardiman (2010: 43), bahwa pemahaman (*understanding*) dapat diartikan menguasai sesuatu dengan pikiran. Pemahaman diartikan dengan proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan.

Hasil penelitian juga membuktikan bahwa guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman sebagian besar mampu/mengerti tentang upaya dalam hal menerjemahkan, menginterpretasi, dan mengekstrapolasi penyusunan RPP didasarkan pada kurikulum yang berlaku, yaitu kurikulum 2013. Hal tersebut juga terkait dengan kajian teori dari Darmiyati (2008: 24), bahwa tiga tingkatan dalam pemahaman meliputi: menerjemahkan (*translation*), menafsirkan (*interpretation*), dan mengekstrapolasi (*extrapolation*).

### **C. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mengontrol kesungguhan tiap responden (guru PJOK) dalam menjawab pertanyaan tiap butir soal.
2. Pengambilan data penelitian berbarengan dengan kegiatan pasca UKK (guru PJOK di sekolah sibuk melaksanakan remedial dan penyusunan nilai raport olahraga), sehingga kadang pengambilan data penelitian harus koordinasi janjian dengan guru dan tidak bisa langsung hari itu juga pas datang ke sekolah (menyesuaikan waktu luang guru di sekolah). Hal ini berdampak juga terhadap mundurnya surat dari sekolah yang menerangkan bahwa penelitian telah dilaksanakan di sekolah tersebut.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman tentang RPP berdasarkan kurikulum 2013, untuk kategori “sangat baik” sebanyak 5 guru atau sebesar 25 %; kategori “baik” sebanyak 12 guru atau sebesar 60 %; kategori “sedang” sebanyak 3 guru atau sebesar 15 %; kategori “kurang” sebanyak 0 guru atau sebesar 0 %; dan kategori “kurang sekali” sebanyak 0 guru atau sebesar 0 %.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini mempunyai implikasi, yaitu:

1. Menjadi referensi dan masukan yang bermanfaat bagi pihak sekolah yakni SMK Negeri se-Kabupaten Sleman, dalam hal mengenai data tingkat pemahaman guru PJOK tentang RPP berdasarkan kurikulum 2013.
2. Sekolah dan guru olahraga, khususnya di SMK Negeri se-Kabupaten Sleman akan semakin paham/mengerti bahwa guru profesional harus mampu merencanakan sebuah proses pembelajaran melalui penyusunan RPP sesuai kurikulum yang berlaku.

#### **C. Saran-Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya untuk lebih luas dalam hal keterlibatan sekolah dalam kegiatan penelitian. Bisa kedepannya untuk dikembangkan melibatkan wilayah satu propinsi.

2. Bagi bidang POR (Pendidikan Olahraga), hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam peningkatan kompetensi guru PJOK di sekolah, khususnya dalam hal sebagai guru profesional harus mampu merencanakan sebuah proses pembelajaran melalui penyusunan RPP sesuai kurikulum yang berlaku.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bafadal, I. (2009). *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar dalam Rangka Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmiyati, Z. (2008). *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca Peningkatan Komprehensi*. Yogyakarta: UNY Press.
- Gunawan, I. (2015). Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Penjasorkes SMA/SMK Se-Kota Pekalongan Tahun 2014/2015. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.
- Hartoyo. (2014). Pemahaman Para Guru SMK di Kota Yogyakarta Terhadap Kurikulum 2013. *Artikel*. Seminar Nasional Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kurniawan, F. (2014). Pengelolaan Kurikulum 2013 Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Kelas V di Sekolah Dasar Muhammadiyah se-Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman. *Tesis*. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana S2 Manajemen Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.
- Martantika, L. (2017). Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (rpp) Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dengan Pendekatan Saintifik Bagi Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mendikbud. (2014). *Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran dengan Kurikulum tahun 2013*. Jakarta: Kemendikbud.
- Mujahid, A. (2014). Tanggapan Guru Penjasorkes Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Terhadap Uji Publik Kurikulum 2013. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nasir, M. (2003). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.



- Nasution, K. *Aplikasi Model Pembelajaran dalam Perspektif Pendekatan Saintifik*. <http://sumut.kemenag.go.id>, 27 Februari 2019.
- Sardiman, A. (2010). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, N. (2012). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjono, A. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2008). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- . (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- . (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods) Edisi Revisi*. Bandung: Alfabeta.
- Suryobroto, A.S. (2005). *Diktat Mata Kuliah. Persiapan Profesi Guru Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Prodi Pendidikan Jasmani Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta.
- Syarifudin B. (2010). *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan Dengan SPSS*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Tim Penyusun Tugas Akhir. (2016). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Permohonan Validasi Ahli Instrumen Penelitian

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS  
Lampiran : 1 Bandel

Kepada Yth,  
Bapak Drs. Agus Sumhendartin Suryobroto, M.Pd  
Dosen Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Di Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta

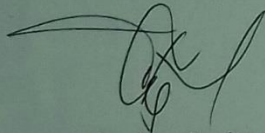
Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:  
Nama : Rhima Nirmala  
NIM : 15601244001  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Judul TAS : Tingkat Pemahaman Guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman Tentang  
RPP Berdasarkan Kurikulum 2013

Dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi instrumen terhadap penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) Proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

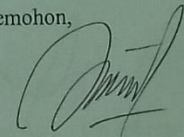
Yogyakarta, 27 april 2019

Mengetahui,



Drs. Agus Sumhendartin Suryobroto, M. Pd  
NIP. 19581217 198803 1 001

Pemohon,



Rhima Nirmala  
NIM. 15601244001

## Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi Ahli

### SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Agus Sumhendartin Suryobroto, M. Pd

NIP : 195812171988031001

Jurusan : Pendidikan Olahraga

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Rhima Nirmala

NIM : 15601244001

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Tingkat Pemahaman Guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten

Sleman Tentang RPP Berdasarkan Kurikulum 2013

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

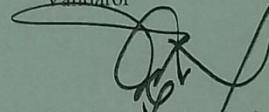
- Layak digunakan untuk penelitian  
 Layak digunakan dengan perbaikan  
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian adar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 april 2019

Validator



Drs. Agus Sumhendartin Suryobroto, M.

Pd

NIP. 19581217 198803 1 001

Catatan:

Beri tanda v

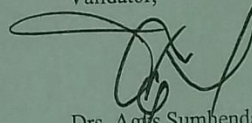
Hasil Validasi Instrumen TAS

Nama : Rhima Nirmala  
NIM : 15601244001  
Judul TAS : Tingkat Pemahaman Guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman  
Tentang RPP Berdasarkan Kurikulum 2013

No.	Aspek	Saran/Tanggapan
1.		
2.		
3.		
Komentar Umum/Lain-lain:		

Yogyakarta, 27 april 2019

Validator,



Drs. Agis Sumhendartin Suryobroto, M.Pd

NIP. 19581217 198803 1 001

### Lampiran 3. Surat Pengantar Pelaksanaan Kegiatan Uji Coba Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor: 05.38/UN.34.16/PP/2019.

14 Mei 2019

Lamp. : 1 Eks.

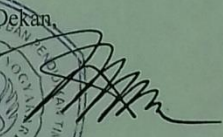
Hal : Permohonan Izin Uji Coba Penelitian.

Kepada Yth.  
Kepala SMK Swasta .....  
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Rhima Nirmala  
NIM : 15601244001  
Program Studi : PJKR  
Dosen Pembimbing : Agus S. Suryobroto, M.Pd.  
NIP : 195812171988031001  
Uji Coba Penelitian akan dilaksanakan pada :  
Waktu : 20 s/d 30 Mei 2019  
Tempat : SMK Swasta se-Kabupaten Sleman Sebanyak 10 SMK  
Judul Skripsi : Tingkat Pemahaman Guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman  
Tentang RPP Berdasarkan Kurikulum 2013.


Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan  
  
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP: 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing Tas.
3. Mahasiswa ybs.

#### Lampiran 4. Surat Pengantar Pelaksanaan Kegiatan Pelaksanaan Penelitian

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

---


Nomor : 05.39/UN.34.16/PP/2019. 14 Mei 2019  
Lamp. : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Izin Penelitian.

**Kepada Yth.**  
**Kepala DISDIKPORA DIY**  
**di Tempat.**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Rhima Nirmala  
NIM : 15601244001  
Program Studi : PJKR  
Dosen Pembimbing : Agus S. Suryobroto, M.Pd.  
NIP : 195812171988031001  
Penelitian akan dilaksanakan pada :  
Waktu : 20 s/d 30 Mei 2019  
Tempat : SMK Negeri se-Kabupaten Sleman  
Judul Skripsi : Tingkat Pemahaman Guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman  
Tentang RPP Berdasarkan Kurikulum 2013.


Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,  
  
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

**Tembusan :**

1. Kepala SMK .....
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing Tas.
4. Mahasiswa ybs.

**Lampiran 5. Surat Edaran Penerbitan Surat Keterangan Penelitian dari Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta**



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
Kepatihan Danurejan Yogyakarta Telepon (0274) 562811 Faximili (0274) 588613  
Website : jogjaprov.go.id Email : cantel@jogjaprov.go.id Kode Pos 55213

---

Yogyakarta, 19 Februari 2019  
Kepada Yth. :  
1. Kepala Instansi Vertikal se-DIY  
2. Kepala Dinas/Badan/Kantor di lingkup DIY  
3. Bupati/Walikota se-DIY  
4. Rektor PTN/PTS se-DIY  
Di Tempat

**SURAT EDARAN**  
NOMOR: 070/01218  
TENTANG  
PENERBITAN SURAT KETERANGAN PENELITIAN

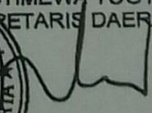
Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No.3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian maka disampaikan hal-hal sebagai berikut :


1. Bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dalam rangka kewaspadaan dini perlu dikeluarkan Surat Keterangan Penelitian (SKP) sehingga produk yang dikeluarkan bukan Surat Rekomendasi Penelitian melainkan Surat Keterangan Penelitian;
2. Penelitian yang dilakukan dalam rangka tugas akhir pendidikan/sekolah dari tempat pendidikan/sekolah di dalam negeri dan penelitian yang dilakukan instansi pemerintah yang sumber pendanaan penelitiannya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah tidak perlu menggunakan Surat Keterangan Penelitian.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu/Saudara berkenan memperbanyak dan mensosialisasikan kepada pejabat dan pegawai di lingkungan kerja Bapak/Ibu/Saudara serta membantu menyebarluaskan kepada masyarakat umum. Atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Ditetapkan di Yogyakarta  
Pada tanggal

a.n. GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIS DAERAH

  
Gatot Saptadi  
NIP. 195909021988031003





## Lampiran 6. Instrumen Penelitian

### SOAL PENELITIAN

Kepada Yth :

Bapak Ibu Guru Penjasorkes

di SMK Negeri

se-Kabupaten Sleman

Berkenaan dengan penyelesaian tugas akhir, peneliti memohon kepada bapak ibu guru Penjasorkes SMK Negeri di Kabupaten Sleman untuk sejenak meluangkan waktunya dalam memberikan pendapat dan informasi dengan menjawab secara langsung soal yang peneliti lampirkan.

Maksud dari instrumen soal dalam penelitian ini yaitu untuk melaksanakan penilaian dalam mengetahui **“Tingkat Pemahaman Guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013”**. Peneliti mengharap kesediaan bapak ibu guru untuk memahami tiap butir soal dan menjawabnya, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Dimohon bapak ibu guru semua memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dan jawaban yang bapak ibu guru berikan akan terjamin kerahasiannya.

Atas kesediaan bapak ibu guru Penjasorkes SMK Negeri di Kabupaten Sleman untuk mengisi angket dalam kegiatan penelitian ini, saya mengucapkan terimakasih.

Sleman, ... Mei 2019

Peneliti

Rhima Nirmala

NIM. 15601244001

## SOAL PENELITIAN

### A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap butir pertanyaan dengan benar dan seksama.
2. Berilah tanda *check list* (  $\checkmark$  ) pada salah satu pilihan jawaban sesuai dengan pemahaman anda pada kolom disamping pertanyaan.
3. Opsi pilihan jawaban :  
Benar  
Salah

### B. Judul Penelitian

**Tingkat Pemahaman Guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013**

No Soal	Faktor Menerjemahkan	Opsi Jawaban	
		Benar	Salah
1.	Tujuan pembuatan RPP PJOK merupakan gambaran untuk tercapainya proses belajar mengajar PJOK di sekolah.		
2.	Isi dari tujuan pembelajaran dalam RPP untuk mengembangkan sikap disiplin, sportif, kerja sama, percaya diri, dan kerja keras peserta didik selama mengikuti pembelajaran PJOK.		
3.	Tujuan pembuatan RPP materi pelajaran senam lantai, Peserta didik dapat mengidentifikasi gerak spesifik guling ke depan.		
4.	Kategori kompetensi dan kemampuan dasar peserta didik tidak menjadi acuan dalam materi pembelajaran permainan bola kecil.		
5.	Indikator merupakan penjabaran dari Kompetensi Dasar.		
6.	Dalam indikator pencapaian kompetensi siswa dapat menjelaskan gerak spesifik awalan, tolakan, sikap badan di udara, dan sikap mendarat lompat jauh.		
7.	Satu Kompetensi Dasar minimal dijabarkan menjadi dua indikator.		

8.	Penilaian kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa tidak perlu dirumuskan dalam menentukan Indikator Pencapaian Kompetensi PJOK.		
9.	Materi pembelajaran regular sepak bola dapat berupa variasi gerak spesifik menendang, menahan, dan menggiring bola dalam bentuk permainan sederhana secara berkelompok.		
10.	Materi ajar memuat fakta, konsep, prosedur yang relevan dan ditulis dalam bentuk peta konsep sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.		
11.	Materi PJOK Kurikulum 2013 untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, serta penghayatan nilai-nilai (sikap spiritual-sosial-mental-emosional).		
12.	PJOK Kurikulum 2013 mencakup materi pembelajaran regular dan remedial saja.		
13.	Metode pembelajaran yang digunakan untuk mengatasi perbedaan individu peserta didik adalah metode inklusi.		
14.	Pembelajaran PJOK kurikulum 2013 dengan menggunakan metode saintifik.		
15.	Didalam pendekatan saintifik terdapat 3 ranah aspek pembelajaran yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan.		
16.	Metode pembelajaran PJOK kurikulum 2013 tidak harus menyesuaikan indikator dan kompetensi yang dicapai siswa di sekolah.		
17.	Media paling efektif yang digunakan untuk mengajar didalam ruangan adalah audio/visual.		
18.	Video gerak spesifik <i>passing</i> bawah, <i>passing</i> atas, servis bawah, servis atas, <i>smash/spike</i> , dan bendungan/ <i>block</i> dapat dijadikan media pembelajaran PJOK materi permainan bolavoli.		
19.	Media pembelajaran PJOK dapat berupa model peserta didik atau guru yang memperagakan rangkaian gerak sesuai materi ajar.		
20.	Pemanfaatan media pembelajaran PJOK tidak harus sesuai dengan indikator, karakteristik peserta didik dan kondisi lingkungan sekolah.		

21.	Lingkungan alam dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar PJOK kurikulum 2013.		
22.	Buku teks yang relevan dengan materi ajar, dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar PJOK kurikulum 2013.		
23.	Penggunaan sumber belajar dapat meningkatkan produktivitas kegiatan PJOK di sekolah.		
24.	Sumber belajar kurang mendukung dalam kreativitas penyajian pembelajaran PJOK yang lebih luas.		
25.	PJOK kurikulum 2013, guru memotivasi peserta didik untuk mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan mengajukan pertanyaan tentang manfaat olahraga bagi kesehatan dan kebugaran.		
26.	PJOK kurikulum 2013, guru menjelaskan kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik setelah proses pembelajaran.		
27.	Pembelajaran PJOK kurikulum 2013 untuk mengaktifkan peserta didik menggunakan pendekatan ilmiah.		
28.	PJOK kurikulum 2013, guru tidak harus menjelaskan secara spesifik tehnik penilaian untuk tiap kompetensi materi ajar.		
29.	Ranah psikomotorik dapat dilakukan dengan Teknik pengamatan.		
30.	Penilaian ranah kognitif renang gaya punggung dapat menggunakan butir butir pertanyaan.		
31.	Unsur-unsur yang digunakan dalam penilaian afektif berupa kerjasama, kejujuran, semangat, percaya diri dan sportifitas.		
32.	Kesempurnaan melakukan gerakan renang gaya dada, ketepatan serta kecepatan melakukan gerakan bukan termasuk unsur-unsur penilaian ranah psikomotor.		
33.	Materi pembelajaran remedial merupakan penyederhanaan dari materi reguler yang bertujuan untuk untuk memudahkan peserta didik dalam mencapai KKM.		
34.	Kegiatan pengayaan dapat berupa model penugasan yang sesuai dengan materi ajar PJOK yang merupakan perluasan dari materi reguler.		
35.	Remedial bertujuan untuk mendiagnosis kesulitan siswa dalam belajar materi PJOK di sekolah.		

36.	Pembelajaran pengayaan tidak dapat dikaitkan dengan kegiatan penugasan terstruktur.		
-----	---	--	--

**\*\*\* TERIMA KASIH \*\***

**Lampiran 7. Data Kasar (Data Penelitian)**

Responden	Butir Soal No :																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
SMK N 1 Seyegan Responden 1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0
Responden 2	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1
SMK N 1 Godean Responden 3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1
Responden 4	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
SMK N 2 Godean Responden 5	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1
Responden 6	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
Responden 7	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1
SMK N 1 Depok Responden 8	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
Responden 9	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1
Responden 10	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
SMK N 2 Depok Responden 11	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0
Responden 12	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
Responden 13	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
Responden 14	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
SMK N 1 Kalasan Responden 15	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1
Responden 16	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0
SMK N 1 Tempel Responden 17	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
Responden 18	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1
SMK N 1 Cangkringan Responden 19	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
Responden 20	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1

Responden	Butir Soal No :												Σ
	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	
SMK N 1 Seyegan Responden 1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	20
Responden 2	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	28
SMK N 1 Godean Responden 3	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	26
Responden 4	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	28
SMK N 2 Godean Responden 5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32
Responden 6	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	33
Responden 7	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	25
SMK N 1 Depok Responden 8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32
Responden 9	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	20
Responden 10	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	28
SMK N 2 Depok Responden 11	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	27
Responden 12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
Responden 13	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	28
Responden 14	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	28
SMK N 1 Kalasan Responden 15	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	26
Responden 16	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	18
SMK N 1 Tempel Responden 17	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	27
Responden 18	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	26
SMK N 1 Cangkringan Responden 19	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	28
Responden 20	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	32

## Lampiran 8. Analisis Data Kasar

```
FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001  
/STATISTICS=STDDEV/ MINIMUM/ MAXIMUM/ MEAN/ SUM  
/ORDER=ANALYSIS.
```

1. Jumlah populasi (N) = 20 Guru PJOK
2. *Sum* = (Skor/ nilai total dari keseluruhan populasi)  
= 546
3. *Mean* = (Nilai Total : jumlah populasi)  
= (546 : 20)  
= 27,30
4. Skor/ nilai Maksimum = 34
5. Skor/ nilai minimum = 18
6. Standar deviasi = Angka atau nilai yang menunjukkan besarnya  
penyimpangan nilai masing-masing individu  
terhadap nilai rerata kelompoknya.  
= 4,30



## Frequencies

## Statistics

		<b>Pemahaman Guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman Tentang RPP Berdasarkan Kurikulum 2013</b>
N	Valid	20
	Missing	0
Mean		27,30
Std. Deviation		4,30
Minimum		18,00
Maximum		34,00
Sum		546,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

### Lampiran 9. Analisis Konversi Skor Mentah Menjadi Nilai

Konversi		
Responden	Skor Mentah	Skor Standar
Responden 1	20	$20/36 \times 100 = 55$
Responden 2	28	$28/36 \times 100 = 78$
Responden 3	26	$26/36 \times 100 = 72$
Responden 4	28	$28/36 \times 100 = 78$
Responden 5	32	$32/36 \times 100 = 89$
Responden 6	33	$33/36 \times 100 = 92$
Responden 7	25	$25/36 \times 100 = 69$
Responden 8	32	$32/36 \times 100 = 89$
Responden 9	20	$20/36 \times 100 = 55$
Responden 10	28	$28/36 \times 100 = 78$
Responden 11	27	$27/36 \times 100 = 75$
Responden 12	34	$34/36 \times 100 = 94$
Responden 13	28	$28/36 \times 100 = 78$
Responden 14	28	$28/36 \times 100 = 78$
Responden 15	26	$26/36 \times 100 = 72$
Responden 16	18	$18/36 \times 100 = 50$
Responden 17	27	$27/36 \times 100 = 75$
Responden 18	26	$26/36 \times 100 = 72$
Responden 19	28	$28/36 \times 100 = 78$
Responden 20	32	$32/36 \times 100 = 89$

### Lampiran 10. Kategori Data Penelitian

Responden	Nilai Standar	Kategori
SMK N 1 Seyegan Responden 1	$20/36 \times 100 = 55$	Sedang
Responden 2	$28/36 \times 100 = 78$	Baik
SMK N 1 Godean Responden 3	$26/36 \times 100 = 72$	Baik
Responden 4	$28/36 \times 100 = 78$	Baik
SMK N 2 Godean Responden 5	$32/36 \times 100 = 89$	Sangat Baik
Responden 6	$33/36 \times 100 = 92$	Sangat Baik
Responden 7	$25/36 \times 100 = 69$	Baik
SMK N 1 Depok Responden 8	$32/36 \times 100 = 89$	Sangat Baik
Responden 9	$20/36 \times 100 = 55$	Sedang
Responden 10	$28/36 \times 100 = 78$	Baik
SMK N 2 Depok Responden 11	$27/36 \times 100 = 75$	Baik
Responden 12	$34/36 \times 100 = 94$	Sangat Baik
Responden 13	$28/36 \times 100 = 78$	Baik
Responden 14	$28/36 \times 100 = 78$	Baik
SMK N 1 Kalasan Responden 15	$26/36 \times 100 = 72$	Baik
Responden 16	$18/36 \times 100 = 50$	Sedang
SMK N 1 Tempel Responden 17	$27/36 \times 100 = 75$	Baik
Responden 18	$26/36 \times 100 = 72$	Baik
SMK N 1 Cangkringan Responden 19	$28/36 \times 100 = 78$	Baik
Responden 20	$32/36 \times 100 = 89$	Sangat Baik

### Kategori Penilaian

Interval Skor	Kategori	Frekuensi
81 – 100	Sangat Baik	5 Guru
61 – 80	Baik	12 Guru
41 – 60	Sedang	3 Guru
21 – 40	Kurang	0 Guru
0 – 20	Kurang Sekali	0 Guru
<b>Jumlah =</b>		<b>20 Guru</b>

### Lampiran 11. Analisis Persentase Tiap Kategori Penilaian

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	5 Guru	$5/20 \times 100 \% = 25 \%$
Baik	12 Guru	$12/20 \times 100 \% = 60 \%$
Sedang	3 Guru	$3/20 \times 100 \% = 15 \%$
Kurang	0 Guru	$0/20 \times 100 \% = 0 \%$
Kurang Sekali	0 Guru	$0/20 \times 100 \% = 0 \%$
<b>Jumlah =</b>	<b>20 Guru</b>	<b>100 %</b>

**Lampiran 12. Surat Keterangan Penelitian dari SMK N 1 Godean**

  
PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA  
BALAI DIKEMEN KABUPATEN SLEMAN  
**SMK NEGERI 1 GODEAN**  
BIDANG KEAHLIAN: BISNIS DAN MANAJEMEN &  
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI  
Kowanan, Sidoagung, Godean, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55564, Telp./Fax: 0274-798274  
email: smkn1godean@yahoo.com website: www.smkn1godean.net

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 073/635

Yang bertanda tangan dibawah ini :

a. Nama : Margono, S.Pd  
b. NIP : 19690702 199903 1 002  
c. Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :


a. Nama : Rhima Nirmala  
b. NIM : 15601244001  
c. Prodi/Jurusan : PJKR  
d. Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY Yogyakarta  
e. Maksud : Telah melakukan Penelitian di SMK Negeri 1 Godean dengan judul "TINGKAT PEMAHAMAN GURU PJOK DI SMK NEGERI KABUPATEN SLEMAN TENTANG RPP BERDASARKAN KURIKULUM 2013"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai sebagaimana mestinya.

Godean, 27 Mei 2019  
Kepala Sekolah

  
Margono, S.Pd  
NIP. 19690702 199903 1 002

### Lampiran 13. Surat Keterangan Penelitian dari SMK N 2 Godean

**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA**  
**SMK NEGERI 2 GODEAN**  
*Jalan Jae Sumantoro Godean, Sleman, Yogyakarta 55564 Telepon (0274) 798008 Fax (0274) 798008*  
Laman: smk2godean.blogspot.com.E-mail: smknduagodean@yahoo.co.id

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 070 / 522 / 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Negeri 2 Godean :

Nama : Dra. THERESIA SUSILORINI, M.Pd.  
NIP : 19650426 199003 2 007  
Pangkat / Gol : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMK Negeri 2 Godean  
Alamat : Jl. Jae Sumantoro Sidoagung Godean Sleman

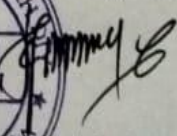
Menerangkan bahwa :


Nama : Rhima Nirmala  
NIM : 15601244001  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Program Studi : PJKR  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Bahwa saudara tersebut diatas telah melakukan Penelitian di SMK Negeri 2 Godean dengan judul  
" TINGKAT PEMAHAMAN GURU PJOK DI SMK NEGERI KABUPATEN SLEMAN TENTANG RPP  
BERDASARKAN KURIKULUM 2013 "


Lokasi : SMK Negeri 2 Godean  
Waktu Penelitian : 20 s.d 27 Mei 2019

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya , agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Godean, 27 Mei 2019  
Kepala SMK Negeri 2 Godean  
  
Dra. Theresia Susilorini, M.Pd.  
Pembina, IV/a  
NIP. 19650426 199003 2 007



**Lampiran 14. Surat Keterangan Penelitian dari SMK N 1 Kalasan**

 PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA  
**SMK NEGERI I KALASAN**  
Randugunting, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta 5571  
Telp. (0274) 496436, Faksimile (0274) 496436  
Website: www.smkn1kalasan.sch.id, E-mail: smkn1kalasan@gmail.com

---

**SURAT KETERANGAN**  
**No. : 421.5/3/05/19**

Yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : **ERI YULIANTORO, S.Sn.**  
NIP : 19650715 199603 1 004  
Jabatan : Kepala SMK Negeri 1 Kalasan  
Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : **RHIMA NIRMALA**  
NIM : 15601244001  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Program Studi : PJKR  
Jenjang : Strata Satu (S 1)

benar-benar telah melaksanakan kegiatan Penelitian di SMK Negeri 1 Kalasan dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi dengan judul :

**"TINGKAT PEMAHAMAN GURU PJOK DI SMK NEGERI KABUPATEN SLEMAN TENTANG RPP BERDASARKAN KURIKULUM 2013".**

Demikian surat keterangan dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kalasan 27 Mei 2019  
Kepala Sekolah,  
  
ERI YULIANTORO, S.Sn.  
NIP. 19650715 199603 1 004



**Lampiran 15. Surat Keterangan Penelitian dari SMK N 1 Cangkringan**

 PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA  
**SMK NEGERI 1 CANGKRINGAN**  
Sintokan, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta 55583 Telepon 085102135000  
Website : smkncangkringan.sch.id email : smkncangkringan@yahoo.co.id

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 070 / 0222

Yang berdatangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 1 Cangkringan Sleman, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Rhima Nirmala  
NIM : 15601244001  
Prodi : Pendidikan Jasmani dan Kreasi Olahraga  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta


telah melaksanakan observasi pada tanggal 20 s.d. 30 Mei 2019 dengan judul "*Tingkat Pemahaman Guru PJOK di SMK Negeri 1 Cangkringan Tentang RPP Berdasarkan kurikulum 2013*"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Cangkringan, 28 Mei 2019  
Kepala Sekolah,  
  
Dra. Nunatifah Hidayati, M.Hum.  
NIP. 19690513 199303 2 007



## Lampiran 16. Surat Keterangan Penelitian dari SMK N 1 Tempel

**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA**  
**SMK NEGERI 1 TEMPEL**  
Jalan Magelang Km 17 , Jlegongan, Margorejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta, 55552  
Telepon (0274) 869-068, Faksimile (0274) 869-068  
Website : [www.smkn1tempel.sch.id](http://www.smkn1tempel.sch.id) , E-mail: [smkn1tempel@ymail.com](mailto:smkn1tempel@ymail.com)

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 421/980

Saya yang bertandatangan dibawah ini :


a. N a m a : SRI WINARSIH, S.Pd.  
b. NIP : 19680122 199412 2 004  
c. Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a  
d. Jabatan : Kepala Sekolah


dengan ini menerangkan bahwa :

a. N a m a : **RHIMA NIRMALA**  
b. NIM : 15601244001  
c. Prodi / Program : PJKR  
d. Instansi : Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta  
e. Benar - benar : Telah melakukan pengambilan data dalam rangka penelitian dengan judul " TINGKAT PEMAHAMAN GURU PJOK DI SMK NEGERI KABUPATEN SLEMAN TENTANG RPP BERDASARKAN KURIKULUM 2013 "


Pengambilan data penelitian sudah dilaksanakan pada hari Selasa, 28 Mei 2019

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tempel, 28 Mei 2019  
Kepala SMK Negeri 1 Tempel, 

  
SRI WINARSIH, S.Pd.  
NIP. 19680122 199412 2 004

## Lampiran 17. Surat Keterangan Penelitian dari SMK N 2 Depok



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLARAGA  
**SMK NEGERI 2 DEPOK**  
Mrican, Caturtunggal, Depok, Sleman. Telp. (0274) 513515 Faksimile (0274) 546809  
Laman: www.smkn2depoksleman.sch.id Email: smkn2depok@yahoo.com Kode Pos 55281

---

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 072/0870


Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMK Negeri 2 Depok, menerangkan bahwa:

Nama : Rhima Nirmala  
No. Induk Mahasiswa : 15601244001  
Program Studi : PJKR  
FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian dengan judul: "Tingkat Pemahaman Guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman Tentang RPP Berdasarkan Kurikulum 2013" pada tanggal 20 s.d. 30 Mei 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 31 Mei 2019  
Kepala SMK Negeri 2 Depok

  
Drs. Agus Waluyo, M.Eng  
Pembina IV/a  
NIP. 19651227 199412 1 002

## Lampiran 18. Surat Keterangan Penelitian dari SMK N 1 Seyegan

  
PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SEYEGAN**  
BIDANG STUDI KEAHLIAN TEKNOLOGI DAN REKAYASA  
Jalan Kebonagung Km. 8, Jamblangan, Margomulyo, Seyegan, Sleman 55561  
Telp. (0274) 866-442, Fax (0274) 867-670; email : smkn1seyegan@gmail.com

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 070 / 0519 / 552

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 1 Seyegan Kabupaten Sleman menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :


Nama : RHIMA NIRMALA  
NIM : 15601244001  
Jurusan/Prodi : PJKR  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 1 Seyegan, pada tanggal 24 s.d. 31 Mei 2019 dengan judul penelitian : "Tingkat Pemahaman Guru PJKO di SMK Negeri Kabupaten Sleman Tentang RPP Berdasarkan Kurikulum 2013".


Nama Dosen Pembimbing : Agus Suryobroto, M.Pd.  
NIP : 19581217 198803 1 001

Demikian, surat keterangan dibuat agar dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Seyegan, 31 Mei 2019  
Kepala Sekolah,

  
Yon Fatkhunal Huda, S.Pd., M.Eng.  
Penata Tk.I, III/d  
NIP 19730108 200501 1 012

*Muti Nggul Prima Dalam Karya*  
\* Teknik Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan • Teknik Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan • Teknik Fabrikasi Logam dan Manufaktur  
• Teknik Kendaraan Ringan dan Otomotif • Teknik Bensi Sepeda Motor  
• Teknik Cipta elektronik • Teknik Komputer dan Jaringan



## Lampiran 19. Surat Keterangan Penelitian dari SMK N 1 Depok



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA  
SMK NEGERI 1 DEPOK**

Jalan Ringroad Utara Maguwoharjo Depok Sleman Telepon/Faksimile (0274) 885663  
Laman: smkn1depoksleman.sch.id Email: [smkdesta\\_yk@yahoo.com](mailto:smkdesta_yk@yahoo.com) Kode Pos 55282

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 072 / 349 / 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMK Negeri 1 Depok menerangkan bahwa :

Nama : Rhima Nirmala  
NIM : 15601244001  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melaksanakan Penelitian di SMK Negeri 1 Depok pada tanggal 24 – 29 Mei 2019 dengan judul Penelitian: “Tingkat Pemahaman Guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman Tentang RPP Berdasarkan Kurikulum 2013”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 29 Mei 2019  
Kepala Sekolah,



Suprpto, S.Pd  
NIP 19660410 198903 1 013

## Lampiran 20. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

### A. Lokasi Pelaksanaan Kegiatan Penelitian



SMK Negeri 1 Godean



SMK Negeri 2 Godean



SMK Negeri 1 Seyegan



SMK Negeri 1 Tempel



SMK Negeri 1 Cangkringan



SMK Negeri 2 Depok



SMK Negeri 1 Depok



SMK Negeri 1 Kalasan

B. Pengisian Soal Penelitian Oleh Guru PJOK



Guru PJOK SMK Negeri 2 Godean



Guru PJOK SMK Negeri 1 Depok



Guru PJOK SMK Negeri 2 Depok



Guru PJOK SMK Negeri 1 Seyegan